

Laporan Kinerja

Tahun 2025



**Balai Besar Karantina Hewan, Ikan
dan Tumbuhan DKI Jakarta**

TA. 2025

LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN DKI JAKARTA

TAHUN 2025



**BALAI BESAR KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN
DKI JAKARTA
BADAN KARANTINA INDONESIA**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya, maka Laporan Kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta Tahun 2025 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta Tahun 2025.

Dalam rangka mendukung kinerjanya, Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta telah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan kinerjanya baik dari aspek pelaksanaan tugas dan fungsi maupun aspek manajerial.

Laporan Kinerja ini memuat tentang Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai dan Kepala Bagian Umum Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta yang berisi target dan realisasi capaian kinerjaberikut evaluasi dan akuntabilitas kinerja.

Laporan Kinerja ini selanjutnya dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi, acuan dan basis perencanaan setiap unit kerja lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta untuk perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan untuk tahun berikutnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu tersajinya Laporan Kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta Tahun 2025 disampaikan terimakasih, besar harapan kami semoga data yang disajikan dapat bermanfaat dan merupakan sumber informasi bagi semua pihak.

Jakarta, 12 Januari 2026

Kepala

Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan
Tumbuhan DKI Jakarta



drh. Amir Hasanuddin, M.M
NIP. 197201102000031001

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. Latar Belakang	3
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	5
C. Visi dan Misi	6
D. Organisasi dan Tata Kerja	8
E. Tujuan Program.....	9
F. Sasaran Program.....	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	11
A. Perjanjian Kinerja	11
B. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja.....	13
C. Program, Kegiatan dan Output	15
D. Dukungan Sumber Daya Manusia (Kepegawaian)	22
E. Kerangka Pendanaan.....	23
F. Analisis Lingkungan Strategis.....	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
A. Capaian Kinerja Organisasi	24
B. Realisasi Anggaran	54
BAB IV PENUTUP	55

DAFTAR TABEL

Hal.

Tabel 1 Sasaran Program, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Persentase Capaian	1
Tabel 2 Perjanjian Kinerja Kepala Balai Besar Karantina Indonesia Dengan Kepala BBKHIT DKI Jakarta	12
Tabel 3 Output, Pagu dan Realisasi Anggaran yang Mendukung Indikator Kinerja BBKHIT DKI Jakarta Tahun 2025.....	15
Tabel 4 Rencana Strategis BBKHIT DKI Jakarta 2025-2029	17
Tabel 5 Rencana Strategis BBKHIT DKI Jakarta 2025 – 2029 (Menjadi).....	18
Tabel 6 Komposisi Jumlah PNS, PPPK dan Paruh waktu.....	22
Tabel 7 Nilai Anggaran BBKHIT DKI Jakarta.....	23
Tabel 8 Data Terkait Perhitungan Capaian Indikator.....	25
Tabel 9 Capaian Indikator.....	27
Tabel 10 Perkembangan Capaian IKS.K.1	29
Tabel 11 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKS.K.1	30
Tabel 12 Perkembangan Capaian IKS.K.2.....	32
Tabel 13 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKS.K.2.....	33
Tabel 14 PerkembanganCapaian IKS.K.3.....	34
Tabel 15 Anlisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKS.K.3.....	35
Tabel 16 Perkembangan Capaian IKS.K.4.....	35
Tabel 17 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap IKS.K.4.....	37
Table 18 Perkembangan Capaian IKS.K.5.....	37
Tabel 19 Efisiensi PenggunaanSumber Daya Terhadap IKS.K.5.....	40
Table 20 Perkembangan Capaian IKS.K.6.....	41
Tabel 21 Efisiensi PenggunaanSumber Daya Terhadap IKS.K.6.....	42
Table 22 Perkembangan Capaian IKS.K.7	44
Tabel 23 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap IKS.K.7.....	44
Table 24 Perkembangan Capaian IKS.K.8	46
Tabel 25 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap IKS.K.8.....	46
Tabel 26 Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja UKPP Semester I dan II.....	48

Table 27 Perkembangan Capaian IKS.K.9.....	48
Tabel 27 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap IKS.K.9.....	48
Tabel 28 Target Nilai IKM BBKHIT DKI Jakarta Tahun 2025	48
Tabel 29 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKS.K.9.....	49
Tabel 30 Perkembangan Capaian IKS.K.10.....	50
Tabel 31 Anlisis Efiensi Penggunaan Sumber Daya IKS.K.10	51
Tabel 32 Perkembangan Capaian IKS.K.11	51
Tabel 34 Efiensi Penggunaan Sumber Daya.....	53
Tabel 35 Realisasi Tahun 2025 Perbelanja.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. Struktur Organisasi BBKHIT DKI Jakarta	8
Gambar 2. Trend Serapan Anggaran per bulan Tahun 2025	54

DAFTAR LAMPIRAN

Hal.

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja	57
Lampiran 2 Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta.....	60
Lampiran 3 Jenis Temuan HPHK,HPIK & OPTK di Tempat Wilayah Indonesia Yang ditindak Lanjuti (IKU 1).....	61
Lampiran 4 Jumlah Temuan HPHK dan OPTK ditempat Pemasukan dan/atau Pengeluaran yang ditindak lanjuti.....	61
Lampiran 5 Frekuensi Kegiatan Operasional Karantina	62
Lampiran 6 Jumlah Pihak Lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan Karantina atau menyediakan sarana untuk Tindakan Karantina (IKU 5).....	63
Lampiran 7 Jumlah Pihak Lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan Karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (IKU 6).....	68
Lampiran 8 Rekapitulasi Penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan tahun 2025 BBKHIT DKIT Jakarta.....	76
Lampiran 9 Hasil Survey IKM Balai Besar KarantinaHewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta.....	76
Lampiran 10. Nilai Capaian Kinerja berdasarkan Aplikasi SMART PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017	49

IKHTISAR EKSEKUTIF

BBKHIT DKI Jakarta merupakan institusi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan Sistem Perkarantinaan Indonesia di Indonesia sekaligus mendukung visi Presiden dan wakil Presiden serta Kementerian Indonesia, yang berkomitmen "Menjadi Instansi yang Profesional, Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan, Tumbuhan dan Keanekaragaman Hayati, Keamanan Pangan". Dukungan terhadap misi Presiden dan Wakil Presiden serta Kementerian Indonesia diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing Indonesia.

Dukungan terhadap visi dan misi Presiden dan Kementerian Indonesia tersebut diwujudkan BBKHIT DKI Jakarta melalui Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan Kegiatan Penyelenggaraan Karantina Indonesia dan Program Dukungan Manajemen dengan Kegatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia. Hal tersebut tertuang dalam Rencana Startegis dengan sasaran, indikator kinerja, target, realisasi serta persentase capaian indicator kinerja sebagaimana Tabel 1, dengan efisiensi mencapai 120%. Nilai ini diperoleh dari pencapaian target indikator kinerja utama (IKU) Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan

Tabel 1. Sasaran program, Indikator Kinerja, Terget, Realisasi dan Persentase Capaian

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	%
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlahtemuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	4 Jenis	4	100%
		Jumlahtemuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempatpemasukan dan/ataupengeluaran yang ditindaklanjuti	4 Jenis	15	370%
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapatdibebaskan	79.759 Sertifikat	104.897	132%
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	30.002 Sertifikat	27.818	92,72%

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	%
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlahpihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	33 Dokumen	140	424%
		Jumlahpihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	39 Dokumen	536	1.374%
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen	1	100%
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3 Publikasi	141	4.700%
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	86,54	106 %
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	81 Nilai	96,90	119 %
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	88,03	108%

Berdasarkan capaian sasaran dan indikator kinerja menunjukkan bahwa semua indikator kinerja (IK) Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta sudah tercapai dan bahkan beberapa indikator mencapai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta masuk kategori berhasil. Oleh karena itu capaian kinerja ini harus terus dipertahankan dan ditingkatkan lagi pada penyelenggaraan kegiatan di tahun anggaran berikutnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karantina merupakan sistem pencegahan masuk, keluar dan tersebarnya hama dan penyakit hewan karantina (HPHK) , ikan karantina (HPIK) organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK); serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk rekayasa genetik, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif, tumbuhan dan satwa liar, serta tumbuhan dan satwa langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu area ke area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi karantina diperkuat dengan terbitnya PP No. 29 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan UU No. 21 Tahun 2019. Di mana Pejabat Karantina melaksanakan tugasnya meliputi pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan, dan pembebasan. Rangkaian tindakan karantina tersebut bertujuan untuk melindungi sumber daya alam hayati Indonesia dari ancaman hama penyakit yang dapat merugikan baik secara sosial maupun ekonomi.

Pada Tahun 2023 terbit Peraturan Presiden No. 45 Tahun 2023. Perpres ini bertujuan untuk mengatur fungsi dan peran Badan Karantina Indonesia dalam menjaga keamanan pangan, perlindungan sumber daya alam, serta memastikan keberlanjutan sektor pertanian dan perikanan di negara ini.

Salah satu aspek kunci dari peraturan tersebut adalah meningkatkan pelayanan karantina di Indonesia. Badan Karantina Indonesia akan bekerja lebih efisien dan efektif dalam mengendalikan impor dan ekspor produk pertanian dan perikanan. Hal ini bertujuan untuk melindungi keanekaragaman hayati Indonesia dan menghindari masuknya hama serta penyakit yang dapat merusak hewan, ikan dan tumbuhan di negara ini.

Peraturan mengenai Badan Karantina Indonesia tidak terlepas dari adanya kerja sama terhadap lembaga-lembaga baik dalam negera maupun internasional. Kerja sama tersebut dilakukan untuk menjamin kualitas produk indonesia yang sesuai dengan standar, sehingga dapat bersaing di pasar global.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Badan Karantina Indonesia memiliki unit pelaksana teknis yang tersebar di seluruh wilayah indonesia. Sebagai bagian dari Badan Karantina Indonesia, Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta harus mempunyai strategi dan arah yang selaras dengan Badan Karantina Indonesia namun tetap berpijak pada tugas pokok dan fungsi Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta.

Dalam memberikan Panduan Manajemen, pola kerja dan skala prioritas organisasi maka Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta merupakan bagian pendukung pencapaian Visi dan Misi Presiden Republik Indonesia. Upaya dukungan tersebut diwujudkan melalui penetapan tujuan indikator kinerja, tujuan sasaran program, arah kebijakan, strategi, program, serta indicator kinerja utama maupun indicator kinerja kegiatan yang terangkum dalam Rencana Strategis Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta yang telah diselaraskan dengan Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia maupun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Sasaran kegiatan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta yaitu: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat, Terwujudnya Birokrasi Karantina Indonesia yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima serta Terkelolanya Anggaran Karantina Indonesia secara Efisien dan Akuntabel. indikator kinerja sasaran kegiatannya adalah Jumlah komoditas Indonesia yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan, Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan Karantina pada komoditas Indonesia yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran, Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas Indonesia yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran.

Jumlah komoditas Indonesia Ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan, Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta Badan Karantina Indonesia, Kementerian Indonesia, Instansi Terkait, institut – institut internasional, pengguna jasa karantina serta Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta. Untuk mewujudkan kinerja yang optimal dan tercapainya sasaran tersebut di atas, maka diperlukan iklim kondusif bagi pelaksanaan kegiatan perkarantinaan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta). Namun demikian, kinerja tidak mungkin dicapai secara optimal tanpa dukungan dan koordinasi sinergis antara Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta dengan instansi terkait, institusi-institusi internasional, pengguna jasa karantina serta masyarakat.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Indonesia Nomor 47 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Karantina Indonesia menyatakan bahwa kedudukan, tugas dan Fungsi Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta berada di bawah Badan Karantina Indonesia dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Karantina Indonesia serta dipimpin oleh seorang Kepala

2. Tugas

Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan media pembawa HPHK, HPIK dan OPTK;
- c. Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK, HPIK dan OPTK;
- d. Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK, HPIK dan OPTK;
- e. Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- f. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan dan tumbuhan;
- g. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- h. Pengelolaan sistem informasi, dokumentasi, dan sarana teknik karantina hewan dan tumbuhan;
- i. Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina hewan, karantina tumbuhan dan keamanan hayati hewani dan nabati; dan
- j. Pelaksanaanurusan tata usaha dan rumah tangga.

C. Visi dan Misi

Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden serta Kementerian Indonesia menjadi acuan dalam penyusunan Kegiatan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta. Sebagai salah unit pelaksana teknis Badan Karantinalndonesia, “Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta berkomitmen Menjadi Instansi yang Profesional, Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumber daya Alam Hayati Hewan, Tumbuhan dan Keanekaragaman Hayati, Keamanan Pangan”.

Profesional, petugas karantina harus memiliki kemampuan, ketrampilan, keahlian serta integritas dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya;

Tangguh (sebagai benteng terdepan, karantina harus mampu melindungi Indonesia dari ancaman masuk dan tersebarnya HPHK, OPTK dan Keamanan Hayati dengan menerapkan peraturan perundang-undangan karantina secara tegas dan konsisten);

Terpercaya (penyelenggaraan karantina Indonesia harus dilaksanakan dengan jujur, transparan, bertanggung jawab, kreatif dan tanggap terhadap perubahan tuntutan masyarakat serta efisien dan efektif dalam pelaksanaan setiap kegiatan perkarantinaan).

Dalam kaitannya dengan tugas pokok dan fungsinya, maka dukungan BARANTIN terhadap pencapaian visi misi tersebut, yaitu:

1. Mencegah masuknya HPHK, HPIK dan OPTK dari luar negeri kedalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Mencegah tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK dari suatu area ke area lain di dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. Mencegah keluarnya HPHK, HPIK dan OPTK dari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
4. Mencegah masuk atau keluarnya pangan dan pakan yang tidak sesuai dengan standar keamanan pangan dan mutu;
5. Mencegah masuk dan tersebarnya agensia hayati, jenis-jenis invasif dan PRG yang mengganggu Kesehatan manusia, hewan, tumbuhan dan kelestarian lingkungan; dan
6. Mencegah keluar atau masuknya tumbuhan dan satwa liar, tumbuhan dan satwalangka serta SDG dari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau antar area di dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

D. Organisasi dan Tata Kerja

Dalam menjalankan fungsinya Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta didukung oleh unsur Bagian umum/subag TU serta Kelompok Jabatan fungsional dengan struktur organisasi sebagaimana Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta

Pelaksana teknis operasional perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan menyelenggarakan fungsi:

1. Pemberian pelayanan operasional karantina hewan/ikan/tumbuhan;
2. Pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan keamanan hayati nabati;
3. Pemberian pelayanan sarana teknik karantina hewan/ikan/tumbuhan;
4. Pelaksanaan pengelolaan sistem informasi dan dokumentasi karantina hewan/ikan/ tumbuhan.

E. Tujuan Program

Selaras dengan tujuan Badan Karantina Indonesia, tujuan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta 2025 - 2029 adalah sebagai berikut:

1. Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati melalui Karantina yang Kuat dan efektif
2. Mewujudkan tata kelola Badan Karantina Indonesia yang Bersih, Efektif, dan terpercaya

Tujuan tersebut untuk mendukung pelaksanaan Prioritas Nasional yaitu Penguatan Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas. Dalam rangka mencapai Prioritas Nasional dilaksanakan melalui Program Prioritas yaitu Peningkatan Ketersediaan, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan. Sasaran yang akan dicapai pada Program Prioritas tersebut adalah meningkatnya ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan. Dalam rangka peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas pangan ini perlu adanya perlindungan sumber daya alam hayati dari ancaman hama dan penyakit hewan, ikan dan tumbuhan. Oleh karenanya, peran Badan Karantina Indonesia menjadi salah satu strategi dalam mendukung Program Prioritas Nasional tersebut. Hal ini ditunjukkan melalui indikator tujuan Badan Karantina Indonesia, yaitu:

1. Persentase Pangan segar yang memenuhi syarat keamanan pangan;
2. Indeks efektivitas pencegahan masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK;
3. Nilai Reformasi Birokrasi Badan Karantina Indonesia.

F. Sasaran Program

Sasaran strategis Badan Karantina Indonesia disusun berdasarkan target yang dituangkan dalam RPJMN 2020-2024, dengan memperhatikan hasil evaluasi kebijakan sebelumnya, isu strategis saat ini dan prakiraan ke depan, serta mengakomodasikan aspirasi masyarakat.

Adapun Sasaran Program Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta sebagai berikut:

- a. Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang profesional
- b. Terealisasinya keterlibatan Masyarakat dalam penyelenggaran perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif
- c. Terwujudnya layanan Humas yang baik
- d. Terwujudnya layanan keuangan yang baik
- e. Terwujudnya tata Kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistimatis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaiannya melalui pembinaan, penataan, perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan pembaharuan terhadap sistem, kebijakan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati dengan terus menerus melakukan pengawasan dan pengendalian manajemen agar tercapainya efektifitas, efisiensi dan produktifitas dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati.

Sebagai bagian dari pencapaian target kinerja tahun 2024-2025, Badan Karantina Indonesia menjalankan dua program yang terdiri dari, (1) Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas, (2) Program Dukungan Manajemen. Selain itu juga menetapkan 5 (lima) sasaran strategis sebagai bagian dari arah pencapaian target kinerja Badan Karantina Indonesia. Target kinerja 2025 merupakan tingkat sasaran kinerja spesifik yang akan dicapai oleh Badan Karantina Indonesia. Sasaran kinerja bersifat abstrak sehingga diperlukan alat ukur berupa indikator kinerja untuk mengukur tingkat capaian sasaran kinerja. Indikator kinerja yang tepat diharapkan dapat memberikan ukuran keberhasilan. Oleh karena itu penetapan indikator kinerja harus memenuhi kriteria spesifik (*spesifik*), dapat terukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), sesuai (*relevant*), dan berjangka waktu tertentu (*timely/time bound*) atau disebut sebagai kriteria SMART.

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja memuat target kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta Tahun 2025 sebagaimana Tabel 2. Perjanjian kinerja tersebut mengacu pada Rencana dan Strategis (Renstra) Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta 2025 yang berlaku Tahun 2025.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Kepala Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	4 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	4 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	79.759 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	30.002 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	33 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	39 Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	81 Nilai

No	Sasaran	Indikator	Target
5	Terwujudnya tata kelolaperencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

B. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Dukungan terhadap pencapaian Visi dan Misi merupakan rumusan umum dan bersifat abstrak sehingga tidak dapat diukur secara langsung. Oleh karena itu perlu dijabarkan dalam tujuan, sasaran dan indicator kinerja. Tujuan merupakan penjabaran visi yang dilengkapi dengan sasaran yang hendak dicapai dalam jangka menengah. Sasaran merupakan kondisi yang ingin dicapai dan indicator kinerja adalah alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian sasaran.

1. Tujuan dan sasaran Balai Besar Karantina Hewan, ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta yaitu:
 - a. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat;
 - b. Terwujudnya Birokrasi Karantina Indonesia yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima;
 - c. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang partisipatif
 - d. Terwujudnya layanan humas yang baik
 - e. Terwujudnya layanan keuangan yang baik
 - f. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik
2. Indikator Kinerja Utama
 - a. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti;
 - b. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ataupengeluaran yang ditindaklanjuti;
 - c. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dibebaskan;

- d. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina;
- e. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)
- f. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain);
- g. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 dan SP3);
- h. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat;
- i. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM);
- j. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta;
- k. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

C. Program, Kegiatan dan Output

Adapun sasaran, indikator dan target Kinerja pada Renstra Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta tahun 2025 sebagaimana Tabel 2. Pencapaian tujuan, sasaran strategis, indikator dan target kinerja tersebut tentunya tidak terlepas dari dukungan terlaksananya program dan kegiatan di lingkungan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta.

Tabel 3. Output, Pagu dan Realisasi Anggaran yang Mendukung Indikator Kinerja Balai Besar Karantina Hewan, ikan dan Tumbuhan DKI JakartaTahun 2025

Sasaran	Indikator Kinerja/ Output	Target Indikator	Capaian	% Capaian	Satuan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	Target Vol	Realisasi Vol	% Vol.
2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	4	4	100 %	Jumlah	380.567.000	274.539.034	72,13	4 Jumlah	4 Jumlah	100 %
	Jumlah temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di tempat pemasukan dan/ataupengeluaran yang ditindaklanjuti	4	15	375 %	Jumlah	9.763.876.000	9.729.481.087	99.04	4 Jumlah	15 Jumlah	375 %
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	79.759	104.897	132 %	Sertifikat	9.115.216.000	9.090.327.357	99,72	72.509 Sertifikat	104.897 Sertifikat	132 %
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	30.002	27.818	93%	Sertifikat	9.115.216.000	9.090.327.357	99,72	30.002 Sertifikat	27.818 Sertifikat	93%
	7003 PDC (SertifikasiProduk)	88.880			Produk	28.374.875.000	28.184.674.835	99,32	88.880	126.022	106.35
Terealisasinya Keterlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan Karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	33	140	424 %	Dokumen	545.030.000	545.899.795	99,79%	33 Dokumen	140 Dokumen	424%
	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan Karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan Karantina (permohonan registrasi pihak lain)	39	536	1.374%	Dokumen	545.030.000	545.899.795	99,79%	35 Dokumen	1.745 Dokumen	4.985%
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1	1	100%	Jumlah	1.065.625.000	1.055.435.000	99,04%	1 Jumlah	1 Jumlah	100%
Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3	141	4.700 %	Layanan	25.770.000	7.915.000	30,71	3 Layanan	141 Layanan	4.700%
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81	86.54	107 %	Nilai	90.000.000	0	0	81 Nilai	86.54 Nilai	107%

Terwujudnya layanan keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta	81	96,90	120%	Nilai	37.044.127.000	35.321.954.072	99,88	81 Nilai	96,90 Nilai	120%
Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81	88,03	109 %	Nilai	23.150.000	11.000.000	46%	81 Nilai	88,03 Nilai	109%

Sasaran, indikator kinerja dan target secara rinci dapat dilihat pada Renstra 2025 – 2029 yang berlaku tahun 2025 sebagaimana Tabel 4 dan Renstra 2025 – 2029 yang berlaku tahun 2026 – 2029 sebagaimana Tabel 5. sebagai berikut:

Tabel 4. Rencana Strategis Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta Tahun 2025-2029 (yang berlaku di tahun 2025)

No IK	PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA	TARGET				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7
	Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang profesional					
IKSK.1	Jumlah temuan HPHK,HPIK dan OPTK didalam Wilayah Indonesia yang ditindak lanjuti	4	0	0	0	0
IKSK.2	Jumlah temuan HPHK,HPIK dan OPTK ditempat pemasukan dan/pengeluaran yang dapat dibebaskan	4	0	0	0	0
IKSK.3	Jumlah Media Pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaranyang dapat dibebaskan	79.759	0	0	0	0
IKSK.4	Jumlah Media Pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	30.002	0	0	0	0
	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan,tumbuhan yang partisipatif					
IKSK.5	Jumlah Pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina	33	0	0	0	0
IKSK.6	Jumlah Pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina	39	0	0	0	0
IKSJ.7	Jumlah kasus pelanggaran Perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP 3)	1	0	0	0	0
	Terwujudnya layanan humas yang baik					
IKSK.8	Jumlah Publikasi Informasi Perkarantinaan kepada Masyaarakat	3	0	0	0	0

IKSK.9	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	81				
Terwujudnya layanan Keuangan yang baik						
IKSK.10	Nilai Kinerja Anggaran BBKHIT DKI Jakarta	81	0	0	0	0
Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik						
IKSK 11	Terwujudnya Tata kelola perencanaan anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	81	0	0	0	0

Tabel 5. Rencana Strategis Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta 2025-2029 (menjadi)

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
			2026	2027	2028	2029
Kegiatan 4. Penyelenggaraan Layanan Karantina						
SK 4.1	Terselenggaranya perlindungan negara yang layak terhadap HPHK, HPIK, OPTK	1	Persentase jumlah rekomendasi hasil pemantauan yang dimanfaatkan untuk penyusunan kebijakan karantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan (%)	85	85	85
		2	Persentase pengendalian tingkat risiko insidensi keparahan HPHK, HPIK, OPTK (%)	87	87	87
		3	Persentase jumlah rekomendasi hasil koordinasi teknis lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jakarta (%)	90	90	90
SK.4.2	Terlenggarannya pencegahan HPHK, HPIK, OPTK	4	Persentase wilayah yang terkendali dari hama dan penyakit hewan karantina (HPHK) (%)	87	87	87

		5	Persentase wilayah yang terkendali dari hama dan penyakit ikan karantina (HPIK) (%)	87	87	87	87
		6	Persentase wilayah yang terkendali dari organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK) (%)	87	87	87	87
SK.4.3	Terselenggaranya pengawasan kualitas keamanan pangan dan keamanan pakan dan mutu pakan secara efektif	7	Persentase faktor risiko ketidaksesuaian standar keamanan pangan asal hewan, ikan, dan tumbuhan (%)	35	35	35	35
		8	Persentase pemasukan pakan yang tersertifikasi keamanan dan mutunya (%)	81	81	81	81
SK 4.4	Terselenggaranya pengawasan spesies asing invasif, vektor penyakit dan zoonosis secara efektif	9	Persentase keberhasilan pencegahan dan pengendalian jenis spesies asing yang invasif di area karantina Jakarta (%)	82	82	82	82
SK 4.5	Terselenggaranya pengawasan pemanfaatan tumbuhan, satwa dan biota perairan secara berkelanjutan dan efektif	10	Persentase keluar dan masuknya tumbuhan, satwa dan biota perairan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perUndang-Undangan (%)	65	65	65	65
SK 4.6	Terselenggaranya pengawasan sistem pengendalian ketertelusuran secara efektif	11	Persentase pengendalian ketertelusuran komoditas pangan hewani, ikan dan nabati prioritas (%)	86	86	86	86

SK 4.7	Terselenggaranya sinergitas pencegahan dan penanganan kasus pelanggaran secara efektif	12	Persentase jumlah tindakan penahanan, penolakan, serta pemusnahan media pembawa HPHK, HPIK, OPTK (%)	87	87	87	87
		13	Persentase jumlah penanganan kasus pelanggaran perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan yang diselesaikan (%)	76	76	76	76
SK 4.8	Termanfaatkannya sarana dan prasarana karantina secara optimal	14	Persentase pemenuhan standar sarana dan prasarana karantina hewan, ikan, dan tumbuhan (%)	100	100	100	100
SK 4.9	Terselenggaranya layanan sertifikasi karantina yang terstandarisasi, terintegrasi dan efektif	15	Persentase jumlah sertifikasi kesehatan karantina hewan yang diterbitkan (%)	85	85	85	85
		16	Persentase jumlah sertifikasi kesehatan karantina ikan yang diterbitkan (%)	85	85	85	85
		17	Persentase jumlah sertifikasi karantina tumbuhan yang diterbitkan (%)	85	85	85	85

Kegiatan 5. Manajemen internal lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jakarta

SK.5.1	Tata kelola manajemen internal lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jakarta secara transparan dan akuntabel	18	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jakarta(Nilai)	77	77	77	77
--------	--	----	---	----	----	----	----

		19	Nilai penilaian mandiri tingkat Maturitas struktur dan proses penyelenggaraan SPIP Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jakarta (Nilai)	2,8	2,8	2,8	2,8
		20	Persentase rekonsiliasi kinerja lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jakarta (%)	86	86	86	86
		21	Nilai penilaian mandiri SAKIP Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jakarta (Nilai)	77	77	77	77
		22	Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jakarta (%)	75	75	75	75
		23	Tingkat kepatuhan tata kelola PBJ Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jakarta (%)	80	80	80	80
		24	Nilai IKPA Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jakarta (Nilai)	82	82	82	82
		25	Nilai kinerja anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jakarta (Nilai)	86	86	86	86
		26	Realisasi PNBP Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jakarta (%)	100	100	100	100

		27	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jakarta (%)	100	100	100	100
		28	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jakarta (%)	86	86	86	86
SK 5.2	Budaya birokrasi lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jakarta yang BerAkhlaq dengan ASN yang profesional dan berintegritas	29	Indeks profesional ASN lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jakarta (Indeks)	81	81	81	81
		30	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jakarta (Indeks)	82	82	82	82

D. Dukungan Sumber Daya Manusia (Kepegawaian)

Dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta Tahun 2025 jumlah pegawai aparatur sipil negara berdasarkan Keputusan Kepala Badan Karantina Indonesia No. 682 Tahun 2024 Tentang Penataan Apartur Sipil Negara Lingkup badan karantina Indonesia Tabel 6.

Tabel 6. Komposisi Jumlah PNS, P3K dan Paruh Waktu

No	SDM	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	233
	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)	16
	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Paruh Waktu)	15
	Total Keseluruhan	264

E. Kerangka Pendanaan

Pelaksanaan tugas, fungsi, kebijakan, strategi dan program serta pencapaian sasaran membutuhkan dukungan pendanaan yang memadai, pengelolaan dana yang profesional, alokasi dan distribusi dana yang tepat sasaran, efektif dan efisien. Sumber pendanaan BBKHIT DKI Jakarta berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Tabel 7. Nilai Anggaran BBKHIT DKI Jakarta

NO	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Penyelenggaraan Layanan Karantina	18.856.991.000
2	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia	36.027.244.000
	Total Anggaran	54.884.235.000

F. Analisis Lingkungan Strategis

Transformasi jabatan dan perubahan struktur organisasi di Lingkup Badan Karantina Indonesia maupun Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta berupa membawa konsekuensi perubahan lingkungan strategis yang cukup signifikan terutama dalam cascading kinerja atau disposisi tanggung jawab dari level Eselon II. Hal ini sangat berpengaruh pada saat pelaksanaan tugas dan kegiatan terutama pada masa transisi dan adaptasi di tahun 2025.

Hal tersebut dinilai sebagai perubahan lingkungan strategis yang berpengaruh terhadap pelaksanaan dan pencapaian kinerja di Balai Besar Karantina Hewan, ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka capaian kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta Tahun 2025 dianalisa dengan:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2025
2. Membandingkan antara realisasi kinerja tahun 2025 dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya (2024)
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2025 dengan target jangka menengah
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar di Badan Karantina Indonesia
5. Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Keberhasilan setiap capaian sasaran dan indikator kinerja ditentukan dengan Persentase pencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- A. Sangat Berhasil : > 100%
- B. Berhasil : 80 – 100%
- C. Cukup Berhasil : 60 – (< 80%)
- D. Kurang Berhasil : < 60%

Apabila terdapat capaian yang sangat melampaui target atau lebih dari 200% dari target, dinyatakan dalam data anomali yaitu 200%*), Angka ini merupakan salah satu kriteria yang disepakati dalam PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017.

Pengukuran kinerja dilakukan melalui perhitungan capaian Indikator kinerja. Data penilaian capaian kinerja tersebut bersumber dari laporan elektronik monitoring dan evaluasi (e-monev) yang ada pada aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja terpadu Kementerian Keuangan (SMART), e-sakip Badan Karantina Indonesia, dan Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN), yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), yang memuat:

1. Data operasional perkarantinaan baik pemeriksaan, pembebasan, penolakan, pemusnahan pada lalulintas komoditas Indonesia impor, ekspor, domestik masuk, domestik keluar;
2. Data temuan OPTK, HPHK dan ketidaksesuaian kemananan hayati di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan;
3. Pemberitahuan ketidaksesuaian terkait keamanan panganke negara asal komoditas;
4. Data penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai dengan P21;
5. Nilai IKM Balai Besar KarantinaHewan, ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta;
6. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta.

Perkembangan target Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) tahun 2020-2024 secara lengkap sebagaimana Tabel 2, Pengukuran Indikator Kinerja tahun2020-2024 menggunakan data sebagaimana Tabel 8.

Tabel 8. Data Terkait Penghitungan Capaian Indikator Kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta

No	Parameter	Jumlah
1.	Jumlah temuan HPHK,HPIK dan OPTK didalam wilayah Indonesia yang ditinda lanjuti	4
2.	Jumlah temuan HPHK, HPIK danOPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	15
3.	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (Impor dan antar Area KH,KI,KT)	104.897
4.	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (Ekspor KH,KI,KT)	27.818

5.	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan	140
6.	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	536
7.	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1
8.	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	141
9.	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	86,54
10.	Nilai Kerja Anggaran BBKHIT DKI Jakarta	96,90
11.	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	88,03

Keterangan:

1. Sumber data: BestTrush, Laporan Operasional Karantina Hewan, Karantina Ikan dan Karantina Tumbuhan (rincian terlampir);
2. Temuan HPHK, HPIK dan OPTK merupakan hasil temuan pada Kegiatan Pemantauan Daerah Sebar HPK, HP, dan OPT tahun 2025 (rincian terlampir);
3. Jumlah temuan HPHK, HPIK, OPTK ditempat pemasukan / pengeluaran dan atau pengeluaran yang dapat dibebaskan merupakan kegiatan pemeriksaan laboratorium terhadap lalu lintas komoditas Ekspor, Impor dan Antar area (rincian terlampir);
4. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan/pengeluaran yang memenuhi persyaratan pelaksanaan kegiatan Ekspor KH, KI dan KT (rincian terlampir);
5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina merupakan jumlah perusahaan/IKH,IKI,IKT yang teregistrasi (rincian terlampir);
6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain (rincian terlampir))
7. Penyelesaian kasus-kasus pelanggaran perkarantinaan merupakan kasus pro-justisi pada saat importasi komoditas pertanian, terjadi di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditetapkan, ditangani oleh PPNS Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta dan mencapai SP3 (rincian terlampir);

8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat pelaksanaan kegiatan penyampaian informasi kegiatan karantina melalui Twiter, FB dan IG
9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) berdasarkan penilaian Masyarakat/pengguna jasa melalui quisioner terhadap pelayanan karantina
10. Nilai Kinerja Keuangan berasal dari Aplikasi SMART PMK 22/2021 Kementerian Keuangan (nilai terlampir).
11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan penilaian Kinerja yang dilakukan oleh APIP kementerian/Lembaga

Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja Balai Besar Karantina Hewan, ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	%
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	4 Jenis	4	100%
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	4 Jenis	15	375%
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	79.759 Sertifikat	104.897	132%
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	30.002 Sertifikat	27.818	92,72%
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	33 Dokumen	140	424%

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	%
		Jumlahpihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	39 Dokumen	536	1.374%
		Jumlahkasuspelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen	1	100%
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3 Publikasi	141	4.700%
		Nilai IndeksKepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	86,54	106%
4	Terwujudnya layananKeuangan yang baik	Nilai Kinerja AnggaranBalai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	81 Nilai	96,90	119%
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja InstansiPemerintah	81 Nilai	88,03	108%

Perhitungan dan analisis capaian kinerja setiap Indikator Balai Besar Karantina Hewan, ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta adalah sebagai berikut:

1. IKSK1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti

Indikator ini menggambarkan keberhasilan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta dalam memberikan dukungan dengan melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK ke dalam wilayah Indoneisa (Khususnya Jakarta). Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIk dan OPTK pada kegiatan pemantauan, maka keberadaan HPHK, HPIK dan OPTK pada kegiatan pemantauan, maka keberadaan HPHK, HPIK dan OPTK di wilayah Indonesia (khusunya Jakarta) dapat dideteksi secara dini, sehingga dapat dilakukan tindakan yang lebih cepat sedini mungkin untuk mencegah penyebarannya di

wilayah Indonesia. Selain itu juga digunakan sebagai bahan evaluasi Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta sejauh mana HPHK, HPIK dan OPTK yang lolos dari pemeriksaan ditempat pemasukan dan pengeluaran serta bahan informasi untuk penentuan daerah sebar yang sebenarnya dari HPHK, HPIK dan OPTK di wilayah Indonesia.

IKS1. = Menghitung Jumlah jenis temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti

Berdasarkan data sebagaimana Tabel 10 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 10. Perkembangan Capaian IKS1.

Target dan Realisasi	2024	2025	% realisasi thd target th 2025	% realisasi th 2025 thd 2024	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKS1	3	4	-	-	-
Realisasi IKS1	23	4	100	17,39	-

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Realisasi kinerja tahun 2025 sebesar 4 Jenis Temuan atau dengan capain sebesar 100 dari target sebesar 4 jenis sebagaimana Tabel 10.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

tahun 2025 realisasi mengalami sebesar 100%.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2025 dengan target jangka menengah

Dilihat dari capaian kinerja tahun 2025 sebesar 4 Jenis temuan atau telah mencapai target jangka menengah

d. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:

- 1) Peningkatan kemampuan deteksi HPHK, HPIK dan OPTK yang dilalulintaskan baik impor dan domestik antar area;
- 2) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di BBKHIT DKI jakarta dalam melaksanakan pengambilan sampel untuk pemantauan HPHK
- 3) Peningkatan kegiatan penunjang sarana dan prasarana teknis dan laboratorium untuk deteksi HPHK
- 4) Penggunaan sumber daya lebih efisien

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan pada tahun mendatang akan dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Penguatan regulasi dan kebijakan berdasarkan analisis risiko untuk target pemantauan HPHK
- b. Penguatan analis data sekunder terhadap hasil survei penyakit oleh instansi terkait
- c. Penyempurnaan pemetaan risiko berbasis data historis

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKS.K.1 menunjukkan efisiensi sebesar 27,86 % dengan nilai efisiensi 119,65% sebagaimana perhitungan pada Tabel 11.

Tabel 11. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKS.K.1

Sasaran	Indikator	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Program 1. Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	IKSP 1. Jumlah temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	4	4	100	766	380.567.000	274.539.034	27,86%	119,65%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$\text{efisiensi} = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$
$$\text{Nilai efisiensi} = 50\% + \left(\frac{27,86\%}{20} \times 50\% \right)$$
$$= 119,65\%$$

F. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

1. Penguatan regulasi dan kebijakan berdasarkan analisis risiko untuk target pemantauan HPHK
2. Penguatan analis data sekunder terhadap hasil survei penyakit oleh instansi terkait;
3. Penyempurnaan pemetaan risiko berbasis data historis.

b. IKSK2. Jumlah temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti

Temuan HPHK, HPIK dan OPTK merupakan indikator kinerja yang mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya OPTK dan HPHK kedalam wilayah Indonesia. Dengan dapat ditemukannya OPTK dan HPHK pada kegiatan operasional, maka OPTK dan HPHK dapat terdeteksi secara dini, dan selanjutnya dapat dilakukan tindakan antisipatif berupa perlakuan, penolakan maupun pemusnahan bersama media pembawanya untuk mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK tersebut.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan operasional perkarantinaan di tempat pemasukan dan pengeluaran selama tahun 2025, Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta berhasil menemukan 15 jenis HPHK 4 Jenis HPIK 0 dan 11 Jenis OPTK. Terhadap HPHK, HPIK dan OPTK tersebut sudah dilakukan tindakan karantina untuk mengeradikasi HPHK, HPIK dan OPTK tersebut melalui perlakuan dan pemusnahan bersama komoditas pertanian sebagai media pembawanya. Tindakan tersebut dilakukan dalam rangka upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK kedalam wilayah Indonesia, Perhitungan capaian indicator kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut:

IKSK2 = menghitung Jumlah temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti

Berdasarkan data sebagaimana Tabel 12 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 12. Perkembangan Capaian IKS.K.2

Target dan Realisasi	2024	2025	% realisasi thd target th 2025	% realisasith 2025 thd 2024	% realisasithd target jangkamenengah
Target IKS.K. 2	3	4	-	-	-
Realisasi IKS.K. 2	98	15	375	15,30	-

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Realisasi kinerja tahun 2025 sebesar 15 atau sama dengan capaian sebesar 375.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

tahun 2025 realisasi mengalami sebesar 375%.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2025 dengan target jangka menengah

Dilihat dari capaian kinerja tahun 2025 sebesar 15 Jenis temuan atau telah mencapai target jangka menengah

d. Analisis penyebab tidak keberhasilan atau peningkatan kinerja

1. Peningkatan kemampuan deteksi HPHK dan OPTK yang dilalulintaskan baik impor dan domestik antar area;
2. Penerapan pendekatan berbasis risiko dengan melakukan prioritas pengawasan dan pemantauan pada media pembawa dan wilayah dengan risiko HPHK tinggi;
3. Pemanfaatan digitalisasi sistem informasi Best Trus untuk pelaporan, pemantauan dan analisis data;
4. Peningkatan mutu layanan laboratorium (Metode uji, Kompetensi SDM, Digitalisasi sistem informasi, Sarana dan prasarana).

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut dilakukan dengan:

1. Penguatan regulasi dan kebijakan berdasarkan analisis risiko;
2. Penguatan sarana dan prasarana tindakan karantina di tempat tempat pemasukan yang berisiko tinggi;

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKS.K.2 menunjukkan efisiensi sebesar 0,96 dengan nilai efisiensi 50,88% sebagaimana perhitungan pada Tabel 13.

Tabel 13. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKS.K.2

Sasaran	Indikator	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Program 1. Terlaksanya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	IKSK 2. Jumlah temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	4	15	375	375	305.303.000	2.928.506	0,96%	50,88%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$\text{Nilai efisiensi} = 50\% + \left(\frac{0,35\%}{20} \times 50\% \right) \\ = 50,88\%$$

f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

1. Penguatan regulasi dan kebijakan berdasarkan analisis risiko;
2. Penguatan sarana dan prasarana layanan untuk layanan tindakan karantina dan laboratorium;
3. Peningkatan sosialisasi informasi kepada instansi terkait, masyarakat dan stakeholder;
4. Peningkatan kompetensi pejabat karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan;
5. Peningkatan kompetensi petugas laboratorium;
6. Implementasi standar karantina yang telah ditetapkan .

c. IKS3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan

Media pembawa hewan, ikan dan tumbuhan dan keamanan hayati yang dilalu lintaskan baik yang masuk ke wilayah Indonesia (impor) maupun yang dilalulintaskan di dalam wilayah Indonesia (Domestik Masuk maupun Domestik Keluar) harus memenuhi persyaratan karantina untuk menjamin bahwa media pemabawa tersebut tidak membawa OPTK, HPIK dan HPHK serta memenuhi persyaratan kemananan pangan, Jaminan tersebut dibuktikan dengan diterbitkannya sertifikat pembebasan terhadap komoditas yang diimpor maupun diantar areakan baik domestic masuk maupun domestic keluar. Penghitungan indikator sebagai berikut:

IKS3 = menghitung Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan

Berdasarkan data sebagaimana Tabel 14 dihasilkan perhitungan capaianin dikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 14. Perkembangan Capaian IKS3

Target dan Realisasi	2024	2025	% realisasi thd target th 2025	% realisasi th 2025 thd 2024	% realisasi thd target jangkamenengah
Target IKS3.	72.509	79.759	-	-	-
Realisasi IKS3.	105.000	104.897	131	99	-

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Realisasi kinerja tahun 2025 sebesar 104.897 atau dengan capaian sebesar 131%

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

tahun 2025 realisasi mengalami sebesar 131%

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah

Dilihat dari capaian kinerja tahun 2025 sebesar 104.897 atau telah mencapai jangka menengah

d. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:

- Digitalisasi dalam menyampaikan sistem perkarantinaan;
- Adanya inovasi – inovasi untuk mempermudah informasi.
- Sistem pelayanan sudah berdasarkan standar SOP

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKS.K. 1 menunjukkan efisiensi sebesar 0,27% dengan nilai efisiensi 50,68% sebagaimana perhitungan pada Tabel 15.

Tabel 15. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKS.K.1

Sasaran	Indikator	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per	(PAKi x CKi)	(PAKi x CKi) - RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Program 1. Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	IKSP 1. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	79.759	104.897	131	131,52	9.115.216.000	9.090.327.357	0,27%	50,68%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$\text{efisiensi} = \frac{(PAKi \times CKi) - RAKi}{(PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

$$\text{Nilai efisiensi} = 50\% + \left(\frac{0,27\%}{20} \times 50\% \right)$$

$$= 50,68\%$$

f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

- Penyesuaian sarana dan prasarana dikarenakan banyak dokumen belum terproses karena jaringan lambat atau PC yang terbatas dan lambat.
- Ruangan kerja yang nyaman dan ergonomis sehingga pelayanan dapat lebih maksimal
- Penambahan SDM yang sesuai dengan ABK

d. IKS4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina

Dalam rangka mendukung akselerasi ekspor, Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta melakukan sertifikasi kesehatan terhadap media pembawa ekspor. Keberhasilan sertifikasi ekspor diukur dari jumlah ekspor komoditas pertanian yang disertifikasi karantina dipastikan merupakan komoditas yang memenuhi persyaratan negara tujuan ekspor sehingga dapat meminimalkan risiko ditolak, re-ekspor atau dimusnahkan di negara tujuan. Penghitungan indikator sebagai berikut:

IKS4. = Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina

Tabel 16 Perkembangan Capaian IKS4.

Target dan Realisasi	2024	2025	% realisasithd target th 2025	% realisasithd 2025 thd 2024	% realisasithd target jangkamenengah
Target IKS4.	27.275	30.002	-	-	-
Realisasi IKS4.	20.901	27.818	92,72	133,09	-

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Realisasi kinerja tahun 2025 sebesar 27.818 atau dengan capaian sebesar 92,72 dari target sebesar 27.818.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Realisasi kinerja tahun 2025 sebesar 27.818 terjadi kenaikan dalam realisasi tahun 2024 karena realisasi frekuensi tidak sertifikasi ekspor sangat dikit.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2025 dengan target jangka menengah

Dilihat dari capaian kinerja tahun 2025 sebesar 27.818 realisasi kinerja tersebut telah mencapai target maksimal jangka menengah.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:

- 1) Penyediaan informasi perkarantinaan yang mudah diakses;
- 2) Pemeriksaan Media Pembawa HPHK, HPIK dan OPTK yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP);
- 3) Sosialisasi dan pembinaan yang terus-menerus terkait peraturan karantina dan aturan perkarantinaan negara tujuan;
- 4) Monitoring dan evaluasi terhadap kepatuhan pengguna jasa dalam mentaati ketentuan peraturan perkarantinaan negara tujuan;

e. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKS.K.4 menunjukkan efisiensi sebesar 0,27% dengan nilai efisiensi 50,68% sebagaimana perhitungan pada Tabel 17.

Tabel 17. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap IKS.K. 4

Sasaran	Indikator	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Program 1. Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	IKSK 4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	30.002	27.818	92,72	133	9.115.216.000	9.090.327.357	0,27	50,68%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} Nilai\ efisiensi &= 50\% + \left(\frac{0,27}{20} \times 50\%\right) \\ &= 50,68\% \end{aligned}$$

f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

kenaikan frekuensi dan volume ekspor dikarenakan bertambahnya perusahaan yang melaporkan media pembawa sebelum dilalulintaskan keluar RI terutama produk olahan pangan. Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah adanya peningkatan ragam produk ekspor dan negara tujuan ekspor.

e. IKS5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan Karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)

Tindak lanjut terhadap temuan ketidak sesuaian terhadap pemenuhan persyaratan karantina di tempat pemasukan merupakan indikator kinerja yang mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Pertanian dalam pengawasan kemamanan hayati, Dengan adanya tindak lanjut terhadap temuan ketidaksesuaian pada pemenuhan persyaratan keamanan hayati, diharapkan masyarakat dapat terhindar dari komoditas pertanian yang tidak aman dan tidak memenuhi persyaratan karantina di Indonesia, Perhitungan capaian indikator kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut:

IKSK 5 = menghitung Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan Karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)

Berdasarkan data sebagaimana Tabel 18 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 18. Perkembangan Capaian IKS5.5

Target dan Realisasi	2024	2025	% realisasi thd target th 202	% realisasi th 2025 thd 2024	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKS5.5	30	33	-	-	-
Realisasi IKS5.5	1.266	140	424	11,05	0

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Realisasi kinerja tahun 2025 sebesar 140 atau sama dengan capain sebesar 424%.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 sebesar 140

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2025 dengan target jangka menengah

Dilihat dari capaian kinerja tahun 2025 sebesar 140 telah mencapai target jangka menengah tersebut belum adanya dari target jangka menengah tahun 2025 sebesar 0.

d. Analisis penyebab tidak keberhasilan atau peningkatan kinerja

Penurunan jumlah Pihak Lain yang diregistrasi terjadi karena menurunnya jumlah Pihak Lain yang mengajukan registrasi

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut dilakukan dengan:

Jumlah Pihak Lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina tahun 2025 menurun dari tahun 2024 menyesuaikan jumlah Pihak Lain yang mengajukan registrasi, memenuhi persyaratan administrasi dan persyaratan teknis. Dengan berlakunya peraturan-peraturan yang baru maka terdapat perubahan nomenklatur untuk tempat tindakan karantina di luar tempat pemasukan maupun pengeluaran yang semula disebut dengan Instalasi Karantina atau Tempat Tindakan Karantina menjadi Instalasi Karantina atau Tempat Lain. Jumlah Pihak Lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina tahun 2025 berdasarkan persentasenya adalah IKH 15%, Tempat Lain 79% dan IK/TL untuk Sarang Burung Walet 6%.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKS.K.5 menunjukkan efisiensi sebesar 0% dengan nilai efisiensi 50% sebagaimana perhitungan pada Tabel 19.

Tabel 19. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKS.K.5

Sasaran	Indikator	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Program 1. Terealisasinya Keterlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang partisipatif	IKSK 5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan Karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	33	140	424	424,24	545.030.000	545.030.000	0	50%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + \left(\frac{0\%}{20} \times 50\%\right)$$

$$= 0\%$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan Kinerja adalah sosialisasi kepada pengguna jasa mengenai peraturan-peraturan yang terkait Instalasi Karantina dan Tempat Lain (Perba Nomor 6 tahun 2024, Perba Nomor 15 tahun 2024, Keputusan Deputi KH Nomor 25 tahun 2025).

- f. IKS.K6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan Karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan Karantina (permohonan registrasi pihak lain)**
- Tindak lanjut terhadap temuan ketidak sesuaian terhadap pemenuhan persyaratan karantina di tempat pemasukan merupakan indikator kinerja yang mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Pertanian dalam pengawasan kemamanan hayati, Dengan adanya tindak lanjut terhadap temuan ketidaksesuaian pada pemenuhan persyaratan keamanan hayati, diharapkan masyarakat dapat terhindar dari komoditas pertanian yang tidak aman dan tidak memenuhi persyaratan karantina di Indonesia, Perhitungan capaian indikator kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut:

IKSK 6 = menghitung Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan Karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan Karantina (permohonan registrasi pihak lain)

Berdasarkan data sebagaimana Tabel 20 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 20. Perkembangan Capaian IKS.K.6

Target dan Realisasi	2024	2025	% realisasi thd target th 2025	% realisasi th 2025 thd 2024	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKS.K. 6	35	39	-	-	-
Realisasi IKS.K. 6	1.745	536	1.374	30,71	0

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Realisasi kinerja tahun 2025 sebesar 536 atau sama dengan capaian sebesar 1.374%.

a. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 sebesar 536 dikarenakan peningkatan dalam kinerja perkarantinaan.

b. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2025 dengan target jangka menengah

Dilihat dari capaian kinerja tahun 2025 sebesar 536 telah mencapai target jangka menengah

c. Analisis penyebab tidak keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:

Penurunan jumlah Pihak Lain yang mengajukan registrasi disebabkan oleh pemberlakuan peraturan-peraturan terbaru terkait Instalasi Karantina dan Tempat Lain dimana Pihak Lain yang dapat mengajukan registrasi adalah perusahaan-perusahaan dengan kegiatan ekspor dan antar area sedangkan untuk kegiatan impor media pembawa resiko rendah hingga sedang tindakan karantina selesai di tempat pemasukan. Sebelum adanya peraturan baru, Pihak Lain yang mengajukan registrasi umumnya adalah perusahaan-

perusahaan dengan kegiatan impor terutama untuk media pembawa resiko rendah (misalnya duckdown), media pembawa resiko sedang (misalnya daging, bahan baku pakan) hingga media pembawa resiko tinggi (hewan hidup).

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut dilakukan dengan:

1. Mendatangi Perusahaan mendapatkan NNC dan memberikan pengetahuan tentang pencegahan yang dikirm.
2. Selalu mengupdate regulasi-regulasi yang dikarenakan oleh negara-negara tujuan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKS.K.6 menunjukkan efisiensi sebesar 0 dengan nilai efisiensi 50% sebagaimana perhitungan pada Tabel 21.

Tabel 21. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKS.K.6

Sasaran	Indikator	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per	(PAKi x CKi)	(PAKi x CKi) - RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Program 2. Terealisasinya Keterlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang partisipatif	IKSK 5. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan Karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan Karantina (permohonan registrasi pihak lain)	39	536	100	1.374	545.030.000	545.030.000	0	50%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKi x CKi) - RAKi}{(PAKi x CKi)} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} Nilai\ efisiensi &= 50\% + \left(\frac{1,58\%}{20} \times 50\% \right) \\ &= 53,96\% \end{aligned}$$

f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan Kinerja yaitu meningkatkan jumlah Pihak Lain untuk mengajukan registrasi dengan mewajibkan perusahaan-perusahaan yang memiliki kegiatan ekspor dan antar area untuk memiliki Instalasi Karantina atau Tempat Lain yang diregistrasi serta sosialisasi mengenai peraturan-peraturan yang terkait Instalasi Karantina dan Tempat Lain (Perba Nomor 6 tahun 2024, Perba Nomor 15 tahun 2024, Keputusan Deputi KH Nomor 25 tahun 2025).

g. IKS K 7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)

Penegakan hukum merupakan salah satu bagian penting dalam mendukung pelaksanaan perkarantinaan. Penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan dimulai dari P-1 (Penerimaan Laporan) atau P-2 (Surat Perintah Penyelidikan) sampai dengan tahap SP3 (Surat Perintah Penghentian Penyidikan) dan selanjutnya penyidik melimpahkan hasil penyidikan ke Kejaksaan. Pengukuran indikator kinerja ini dilakukan dengan menghitung jumlah kasus yang terjadi sampai tahun 2025 dan jumlah kasus yang dapat diselesaikan sampai tahap SP3. Batasan kasus yang dihitung pada indikator ini adalah kasus pelanggaran perkarantinaan yang terjadi di tempat pemasukan dan atau pengeluaran, masuk kategori pro-justisi dan ditangani oleh PPNS Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta Perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

IKSK 7 = menghitung Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)

Selama tahun 2025 kasus-kasus yang dapat diselesaikan sampai P21 sebagaimana Tabel 22. Perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 22. Perkembangan Capaian IKSK.7

Target dan Realisasi	2024	2025	% realisasi thd target th 2025	% realisasi th 2025 thd 2024	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSK.7	1	1	-	-	-
Realisasi IKSK.7	0	1	100	0	-

a. Pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan hanya sampai tahap gelar perkara kasus Media Pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPIK) dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia berupa Frozen Shark fish sebanyak 82.500 kg.

- Analisa penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan pelanggaran tersebut diatas tidak dilakukan penyidikan namun dilakukan pembinaan kepada pemilik yang membawa barang dan dilakukan pemintaan keterangan karena Adigium adalah Ultimum Remedium yang berarti bahwa penuntutan pidana menjadi jalan terakhir.

Ditahun 2025 juga terdapat beberapa pelanggaran perkarantinaan namun tidak dilaporkan atau tidak naik ke pengadilan diantaranya:

1. Pemasukan media pembawa HPHK berupa Burung Puyuh Sengayan dan Tupai Tiga Warna yang tidak dilengkapi dokumen persyaratan karantina;
2. Pemasukan media pembawa HPIK berupa 2 Ekor Kepiting Ketam yang termasuk hewan yang dilindungi tidak dilengkapi dokumen persyaratan karantina dan dilakukan serah terima ke BKSDA Jakarta;
3. Pemasukan media pembawa Bawang bombai dari cina yang melanggar permentan tentang PSAT tidak masuk sesuai dengan Pelabuhan yang ditetapkan dan dimusnahkan;
4. Pemasukan Pistachionut dari negara cina yang melanggar permentan tentang PSAT tidak masuk sesuai dengan Pelabuhan yang ditetapkan dan dimusnahkan;

5. Pemasukan media pembawa HPHK HPIK dan OPTK di Pos Pasar baru berupa sosis, beras, kurma, yang tidak dilengkapi dokumen persyaratan karantina sebanyak 34 dokumen pemasukan dan dilakukan pemusnahan;
6. Pemasukan media pembawa OPTK berupa brokoli, watercuscnut, pallet kayu yang tidak dilengkapi tanda Marking ISPM#15 dan tidak dilengkapi dokumen persyaratan karantina dilakukan pemusnahan
7. Pemasukan media pembawa OPTK berupa kacang macadamia yang pemasukannya dilarang berdasarkan permentan PSAT dan dilakukan pemusnahan.
8. Pemasukan tanaman hias PT Noah han yang menginpor melebihi kuota dan dilakukan pemusnahan.

e. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKS.K.7 menunjukkan efisiensi sebesar 0 dengan nilai efisiensi 50% sebagaimana perhitungan pada Tabel 23.

Tabel 23. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap IKS.K.7

Sasaran	Indikator	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Program 2. IKS.K 7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)		1	1	100	1	1.065.625.000	1.065.625.000	0	50%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left(\frac{0}{20} \times 50\%\right)$$

$$= 50\%$$

f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Dari beberapa pelanggaran tersebut diatas tidak dilakukan penyidikan namun dilakukan pembinaan kepada pemilik yang membawa barang dan dilakukan pemintaan keterangan karena Adigium adalah Ultimum Remedium yang berarti bahwa penuntutan pidana menjadi jalan terakhir.

h. IKSK 8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat

sebagai salah satu institusi pelayanan publik, Balai Besar Karantina Indonesia DKI Jakarta juga memanfaatkan teknologi informasi sebagai bentuk komitmen kepada masyarakat dalam memberikan layanan yang terbaik terhadap kemudahan, kecepatan dan transparansi layanan untuk menguatkan kepercayaan publik.

IKSK 8 = menghitung jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat

Tabel 24. Perkembangan Capaian IKS.K.8

Target dan Realisasi	2024	2025	% realisasi thd target th 2025	% realisasi th 2025 thd 2024	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKS.K.7	3	3	-	-	-
Realisasi IKS.K.7	163	141	4.700	86,50	-

a. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKS.K.8 menunjukkan efisiensi sebesar 0 % dengan nilai efisiensi 50 % sebagaimana perhitungan pada Tabel 25.

Tabel 25. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap IKS.K.8

Sasaran	Indikator	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Program 3. Terwujudnya layanan Humas yang baik	IKSK 8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3	141	100	4.700	25.770.000	25.770.000	0%	50 %

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$
$$\text{Nilai } efisiensi = 50\% + \left(\frac{0}{20} \times 50\%\right)$$
$$= 50\%$$

i. IKS9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan salah satu tolok ukur penilaian masyarakat terhadap kepuasan layanan perkarantinaan. Penilaian IKM dilakukan berdasarkan survey kepada pengguna jasa karantina di Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok. Nilai IKM dihitung dengan menggunakan “nilai rata-rata tertimbang” masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan IKM terhadap 9 (sembilan) unsur pada semester I dan II tahun 2024, mengacu pada ketentuan yang ada dalam Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan Publik Lingkup Kementerian Pertanian Republik Indonesia Nomor: 19/Permentan/OT.080/4/2018.

Setiap unsur pelayanan yang dikaji, memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Bobot nilai rata - rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0.11$$

Untuk memperoleh nilai IKM digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 – 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM \text{ UKPP} \times 25$$

Tabel 26. Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja UKPP Semester I dan II

Semester	Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan
Semester I & II	1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D (Tidak Baik)
	2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C (Kurang Baik)
	3	3,065 – 3,532	76,61 – 88,30	B (Baik)
	4	3,533– 4,00	88,31 - 100,00	A (Sangat Baik)

Tabel 27. Perkembangan Capaian IKS.K.9

Target dan Realisasi	2024	2025	% realisasi thd target th 2025	% realisasi th 2025 thd 2024	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKS.K. 9	81	81	-	-	-
Realisasi IKS.K. 9	86,30	86,54	106,84	100,27	-

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Realisasi kinerja IKM tahun 2025 sebesar 86,54 atau lebih tinggi 0,24 poin dari target yang ditetapkan tahun 2024 sebesar 86,30.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Realisasi kinerja IKM tahun 2025 sebesar 86,54 realisasi tersebut lebih tinggi dari tahun sebelumnya

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2025 dengan target jangka menengah

Dilihat dari capaian kinerja IKM selama 1 tahun terakhir Tahun 2025 86,54 realisasi IKM telah memenuhi target jangka menengah

Tabel 28 Target Nilai IKM BBKHIT DKI Jakarta Tahun 2025

	Tahun	
	2024	2025
Target Nilai IKM	86,30	86,30

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:

- 1) Standar pelayanan perkarantinaan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta yang telah memenuhi persyaratan ISO sesuai dengan peraturan;
- 2) Peningkatan kinerja melalui website dan media sosial sebagai sarana informasi perkarantinaan.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

- a. Meningkatkan pelayanan yang berinovasi sesuai pengembangan pengembangan sistem yang berbasis *Online*;
- b. Peningkatan SDM yang tepat dan profesional di bidangnya.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKS.K.9 menunjukkan efisiensi sebesar 0% dengan nilai efisiensi 50% sebagaimana perhitungan pada Tabel 29.

Tabel 29. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKS.K.9

Sasaran	Indikator	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Program 3. Terwujudnya layanan Humas yang baik Pertanian yang Efektif, Efisiensi dan Berorientasi pada Layanan Prima	IKSK 9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81	86,54	100	106,84	90.000.000	-	0	50%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left(\frac{0}{20} \times 50\%\right)$$

$$= 50$$

f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Dengan sistem aplikasi digitalisasi dapat cepet memberikan informasi terhadap pegguna jasa melalui questioner berbasis Online untuk dapat mengetahui jumlah IKM dalam setahun.

j. IKSK10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina hewan, Ikan dan Tumbuhan

Nilai Kinerja (NK) merupakan Penilaian Kinerja Keuangan Instansi pemerintah, Nilai ini didapatkan melalui aplikasi SMART Kementerian Keuangan, Nilai Kinerja berdasarkan PMK 249/2011 Jo. 214/2017 tahun 2025 yaitu sebesar Sebagaimana Tabel 30.

Tabel 30. Perkembangan Capaian IKS.K.10

Target dan Realisasi	2024	2025	% realisasi thd target th 2025	% realisasi th 2025 thd 2024	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKS.K.10	81	81	-	-	-
Realisasi IKS.K.10	93,57	96,90	119,63	103,55	-

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Realisasi Nilai kinerja tahun 2025 sebesar 96,90 atau dengan capaian sebesar 103,55.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Kinerja berdasarkan PMK 249/2011 Jo. 214/2017 tahun 2025 sebesar 96,90.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2025 dengan target jangka menengah

Dilihat dari capaian kinerja selama 1 tahun terakhir tahun 2025 (96,90) realisasi lebih tinggi sehingga target jangka menengah.

d. Analisis penyebab ketidakberhasilan atau peningkatan kinerja

capaian kinerja tersebut disebabkan karena

1) Perubahan sistem aplikasi Smart yang sudah tidak menyediakan input CRO.

2) Kurang paham petugas Sakti Petugas Sakti Pejabat Pembuat Komitmen yang menangani Input Serapan, CRO, Efisiensi dan nilai Effisiensi

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

1) Peningkatan profesionalisme Khususnya Petugas Sakti Pejabat Pembuat Komitmen yang menangani Input Serapan, CRO,

Effisiensi dan nilai Effisiensi yang berdampak pada Perjanjian Kinerja Kepala Balai mengenai Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang pada tahun 2025 memenuhi target

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKS.K.10 menunjukkan efisiensi sebesar 0%, dengan nilai efisiensi 50% sebagaimana perhitungan pada Tabel 31.

Tabel 31. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKS.K.10

Sasaran	Indikator	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Program 4. Terwujudnya layanan keuangan yang baik	IKS.K10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	81	96,90	100	103,55	37.044.127.000	37.044.127.000	0	50%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + \left(\frac{0}{20} \times 50\%\right)$$

$$= 50$$

f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Dilaksanakannya monitoring, evaluasi, pengawasan dan penindakan terhadap Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

k. IKS.K11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Nilai Kinerja (NK) merupakan Penilaian Kinerja Keuangan Instansi pemerintah, Nilai ini didapatkan melalui aplikasi SMART Kementerian Keuangan, Nilai Kinerja berdasarkan PMK 249/2011 Jo. 214/2017 tahun 2025 yaitu sebesar Sebagaimana Tabel 32.

Tabel 32. Perkembangan Capaian IKS.K.11

Target dan Realisasi	2024	2025	% realisasi thd target th 2025	% realisasi thd 2025 thd 2024	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKS.K.10	81	81	-	-	-
Realisasi IKS.K.10	84,75	88,03	108,67	103,87	-

o **Perbandingan Target dan realisasi tahun ini**

Realisasi Nilai kinerja tahun 2025 sebesar 88,03 atau dengan capaian sebesar 108,67.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

kinerja berdasarkan Nilai AKIP Badan Karantina Indonesia sebesar 88,03.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

Peningkatan profesionalisme Khususnya Petugas Sakti Pejabat Pembuat Komitmen yang menangani Input Serapan, CRO, Efisiensi dan nilai Effisiensi yang berdampak pada Perjanjian Kinerja Kepala Balai mengenai Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang pada tahun 2025 memenuhi target

c. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKS.K.11 menunjukkan efisiensi sebesar 0%, dengan nilai efisiensi 50% sebagaimana perhitungan pada Tabel 33.

Tabel 33. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKS.K.11

Sasaran	Indikator	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Program 5. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	IKS.K11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81	88,03	100	108,67	23.150.000	23.150.000	0%	50%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}Nilai\ efisiensi &= 50\% + \left(\frac{0,30}{20} \times 50\%\right) \\&= 50,74\end{aligned}$$

Tabel 34. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Program/ Kegiatan/ output	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	TVK	RVK	IKK	Target IKK (TIKK)	Realisasi IKK (RIKK)	Persentase Realisasi Indikator Keluaran	CKK Peroutput	PAKi x CKi	(PAKi x CKi) - RAKi	Efisiensi*)	Nilai Efisiensi*)
Jumlah temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	380.567.000	274.539.034	4	4	Jumlah temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di dalam wilayah	4	4	100,00	100	380.567.000	106.027.966	27,86	119,65
	9.763.876.000	9.729.481.087	4	15	Jumlah temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	4	15	375,00	375	9.763.876.000	34.394.913	0,35	50,88
	9.115.216.000	9.090.327.357	79.759	104.897	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan	79.759	104.897	131,52	131	9.115.216.000	24.888.643	0,27	50,68
	9.115.216.000	9.090.327.357	30.002	27.818	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	30.002	27.818	92,72	1	9.115.216.000	24.888.643	0,27	50,68
Terealisasinya Keterlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang partisipatif	545.030.000	545.030.000	33	140	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan Karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	33	140	424,24	1	545.030.000	-	-	50,00
	545.030.000	545.030.000	39	536	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan Karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan Karantina (permohonan registrasi pihak lain)	39	536	1.374,36	1	545.030.000	-	-	50,00
	1.065.625.000	1.065.625.000	1	1	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1	1	100,00	1	1.065.625.000	-	-	50,00
Terwujudnya layanan Humas yang baik	25.770.000	25.770.000	3	141	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3	141	4.700,00	1	25.770.000	-	-	50,00
	90.000.000	90.000.000	81	86,54	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	81	86,54	106,84	1	90.000.000	-	-	50,00
Terwujudnya layanan keuangan yang baik	37.044.127.000	37.044.127.000	81	96,9	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	81	96,9	119,63	1	37.044.127.000	-	-	50,00
	23.150.000	23.150.000	81	88,03	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi	81	88,03	108,68	1	23.150.000	-	-	50,00
TOTAL										30.556.330.000	190.200.165	0,62	51,56

*) Perhitungan mengikuti formula

$$Efisiensi = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\% = \frac{30.556.330.000}{190.200.165} = 0,62\%$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + \left(\frac{0,62}{20} \times 50\% \right) = 51,56$$

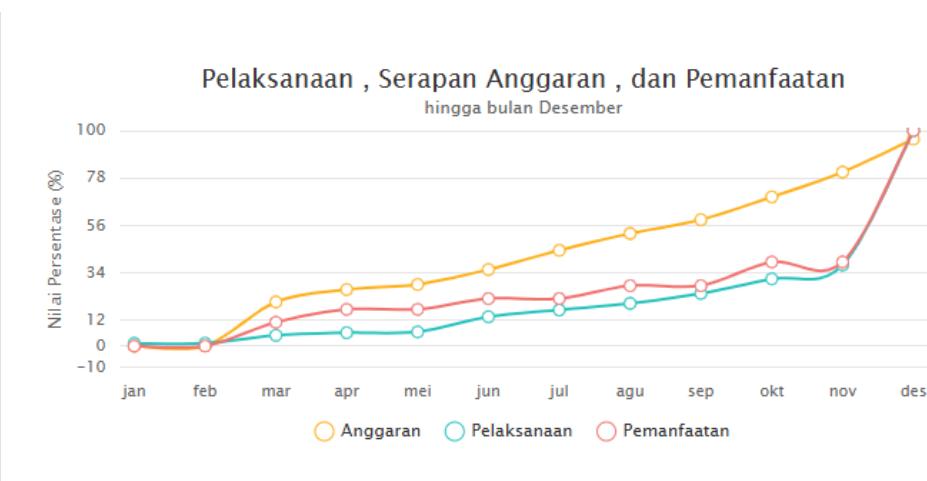
B. Realisasi Anggaran

Capaian serapan anggaran BBKHIT DKI Jakarta tahun 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar 96,11 %, Hal ini karena dilakukan evaluasi anggaran secara periodik, sehingga dapat melakukan pergeseran anggaran untuk kegiatan-kegiatan prioritas dengan melakukan revisi DIPA, Rincian realisasi anggaran per jenis belanja sebagaimana Tabel 35 dan rincian anggaran per kegiatan utama. Perkembanganserapananggaran BBKHIT DKI Jakarta tahun 2025, seperti terlihat pada Gambar 2.

Tabel 35. Realisasi Anggaran Tahun 2025 Per Jenis Belanja

Jenis Belanja	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Rasio
51 Belanja Pegawai	19.292.411.000	19.193.392.069	99,49
52 Belanja Barang	35.591.824.000	33.556.399.921	94,28
53 Belanja Modal	0	0	0
Total	54.884.235.000	52.749.791.990	96,11

Apabila melihat trend serapan anggaran tahun 2025 menunjukkan bahwa persentase realisasi anggaran BBKHIT DKI Jakarta cenderung sesuai dengan Target dan Realisasi dengan Indikator Kinerja Berdasarkan Renstra tahun 2025



Gambar 2.Trend SerapanAnggaran per bulanTahun 2025

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta tahun 2025 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta berdasarkan target-target Indek Kinerja Sasaran kegiatan (IKSK), Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta dalam melaksanakan berbagai kewajiban dalam rangka pembangunan pertanian,

Dilihat capaian kinerja dari sasaran yang ada dan telah dilakukan perhitungan secara kuantitatif maka capaian sasaran program dan indikator kinerja termasuk sangat berhasil, Namun demikian capaian kinerja senantiasa perlu dipertahankan, ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di tahun-tahun mendatang.

Dalam rangka perbaikan kinerja beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian sebagai berikut:

- 1) Selalu menganalisis dampak analisa resiko sebagai pengkajian perencanaan dalam program dan indikator yang terstruktur;
- 2) Fokus pelaksanaan kegiatan anggaran diarahkan untuk pencapaian target indikator kinerja;
- 3) Renacana penarikan dana (RPD) harus diperhatikan agar pencapaian sesuai dengan deviasi sebagai efisiensi dan nilai efisiensi.

Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta dalam pengelolaan program kegiatan pada tahun 2025 mengalami banyak penaikan maupun penurunan dikarenakan adanya sutau arah kebijakan terkait dengan regulasi –regulasi dan kebijakan pemerintah pusat .

Kami kedepanya akan memperbaikinya sesuai dengan suatu perubahan sistem yang lebih spesifikasi melalui sistem aplikasi digital dalam pelayanan dan kinerja semua unsur managemen dalam pengolahan data kegiatan kinerja.

Harapan kami mudah mudahan laporan Kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta pada tahu 2025 dapat memberikan Informasi kegiatan yang berlangsung pada Unit Pelayanan Teknis dan sebagai pemberian Informasi kepada masyarakat yang sesuai dengan Misi dan Visi yang tertuang dalam Renstra dan Renja.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja BBKHIT DKI Jakarta



BADAN KARANTINA INDONESIA

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12550
GEDUNG E LT. 1, 3, 5 dan 7 TELEPON / FAKSIMILE (021) 7816481, 7816482, 7816483, 7816484
GEDUNG MINABAHARI II LT. 7 JL. MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 6
JAKARTA PUSAT, 121110, TELEPON (021) 3519070, FAKSIMILE (021) 3513262
www.karantinaindonesia.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI BESAR KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Amir Hasanuddin
Jabatan : Kepala Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Sahat Manaor Panggabean
Jabatan : Kepala Badan Karantina Indonesia
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 06 Januari 2025

Pihak Kedua

Sahat Manaor Panggabean

Pihak Pertama

Amir Hasanuddin

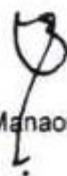
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
**BALAI BESAR KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA**

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	4 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	4 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	79.759 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	30.002 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	33 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	39 Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

KEGIATAN		ANGGARAN
1. Penyelenggaraan Layanan Karantina (7003)	Rp.	19.356.991.000
2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Karantina Indonesia (6999)	Rp.	38.722.629.000
Total Anggaran	Rp.	58.079.620.000

Kepala Badan Karantina Indonesia

Sahat Manaor Panggabean



Jakarta, 06 Januari 2025
Kepala Balai Besar Karantina Hewan,
Ikan dan Tumbuhan Daerah Khusus
Ibu kota Jakarta

Amir Hasanuddin



Lampiran 2. Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja (BBKHIT DKI Jakarta)

Sasaran	Indikator Kinerja/ Output	Target Indikator	Capaian	% Capaian	Satuan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	Target Vol	Realisasi Vol	% Vol.
2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3	23	766,67	Jumlah	545.247.000	541.234.901	99,26	3	23	766,67
	Jumlah temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3	98	3.266,67	Jumlah	305.303.000	302.374.494	99,04	3	98	3.266,67
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	72.509	105.000	144,81	Sertifikat	6.452.280.000	6.438.254.424	99,78	72.509	105.000	144,81
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	27.275	20.901	76,63	Sertifikat	1.352.219.000	1.342.858.729	99,31	27.275	20.901	76,63
Terealisasinya Keterlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan Karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	30	1.266	4.220,00	Dokumen	1.178.707.000	1.160.031.621	98,42	30	1.266	4.220,00
	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan Karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan Karantina (permohonan registrasi pihak lain)	35	1.745	4.985,71	Dokumen	1.178.707.000	1.160.031.621	98,42	35	1.745	4.985,71
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1	0	-	Jumlah	284.937.000	270.235.000	94,84	1	0	-
Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3	163	5.433,33	Nilai	20.602.000	20.602.000	100,00	3	163	5.433,33
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81	86	106,54		180.000.000	178.900.000	99,39	81	86	106,54
Terwujudnya layanan keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	81	93,57	115,52	Nilai	38.629.421.000	38.582.208.921	99,88	81	93,57	115,52
	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81	84,75	104,63	Nilai	112.200.000	111.868.120	99,70	81	84,75	104,63
Total						50.239.623.000	50.108.599.831	99,74			

Lampiran 3. Jenis Temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat Wilayah
Indonesia yang ditindak lanjuti (IKU 1)

No	Bidang	Nama Media Pembawa Dalam Wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	Temuan yang sudah dilakukan Tindakan Karantina (Tindaklanjut yang dilakukan)	Keterangan Hasil Tindak Lanjut	Penyelesaian
1	KH	Nihil	Nihil	Nihil	
2			KT		
	1	Tanaman Anggrek	Pantoea Cypripedii		
	2	Padi	Dickeya Zeae		
	3	Tanaman Anggrek	Dickeya Fangzhong'dai		
	4	Tanaman Pepaya	PRSV-p		
3	KI	Nihil	Nihil	Nihil	

Lampiran 4. Jumlah Temuan HPHK, HPIK dan OPTK ditempat pemasukan
dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti (IKU 2)

	Jenis	Media Pembawa	Tujuan/Asal	Frek	Tindak lanjut
	Karantina Hewan				
	feeder cattle	Sapi Bakalan	Australia	4	Pemusnahan
	Karantina Ikan		NIHIL		
	Karantina Tumbuhan				
	1. Aphelenchoides fragariae	Bawang Putih	Cina	1	Perlakuan
	2. Ditylenchus dipsaci	Bawang Putih	Cina	1	Perlakuan
	3. Helminthosporium solani	Bibit Kentang	Australia	1	Perlakuan
	4. Tilletia controversa	Gandum Biji	Ukraina	1	Perlakuan
	5. Ditylenchus destructor	Bawang Putih	Cina	1	Perlakuan
	6. Pratylenchusvulnus	Umbi Lilium	Belanda	1	Perlakuan
	7. Meloidogyne thailandica	Jahe	Thailand	1	Perlakuan
	8. Tilletia tritici	Gandum Biji	Ukraina	1	Perlakuan
	9. Tilletia laevis	Gandum Biji	Argentina	1	Perlakuan
	10. Aphelenchoides ritzemabosi	Jahe	Thailand	1	Perlakuan
	11. Pratylenchus vulnus	Umbi Lilium	Belanda	1	Perlakuan

Lampiran 5. Frekuensi Kegiatan Operasional Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan

DATA SERTIFIKASI TAHUN 2025															
NAMA	JENIS PERMOHONAN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	TOTAL	
BIDANG KH	DOKEL	2.620	1.563	1.479	1.342	1.588	1.674	1.812	1.846	1.852	1.977	1.900	1.963	21.616	
	DOMAS	52	66	82	74	66	52	38	43	29	31	31	35	599	
	EKSPOR	69	95	115	101	156	124	142	163	147	122	134	50	1.418	
	IMPOR	1.735	1.379	1.666	2.026	2.363	1.997	2.249	2.033	2.055	2.289	2.541	3.035	25.368	
BIDANG KI	DOKEL	236	243	212	227	275	363	280	293	250	1.137	1.015	268	4.799	
	DOMAS	851	872	896	630	902	565	597	494	289	1.166	808	276	8.346	
	EKSPOR	965	1.022	1.062	755	1.033	727	800	719	1.008	1.623	1.575	1.146	12.435	
	IMPOR	304	157	265	180	214	230	253	239	312	320	306	234	3.014	
BIDANG KT	DOKEL	589	596	559	578	652	621	712	722	665	792	683	844	8.013	
	DOMAS	94	183	171	172	183	232	257	239	158	161	90	84	2.024	
	EKSPOR	1.568	1.486	1.467	934	1.239	1.084	1.150	1.136	975	1.147	876	903	13.965	
	IMPOR	2.761	2.533	2.659	2.306	2.904	2.358	2.829	2.564	2.296	2.582	2.373	2.953	31.118	
TOTAL		11.844	10.195	10.633	9.325	11.575	10.027	11.119	10.491	10.036	13.347	12.332	11.791	132.715	

Sumber: BBKHIT DKI Jakarta dan Bidang Infromasi Perkarantinaan 2025

**Lampiran 6. Jumlah Pihak Lain yang diregistrasi untuk melaksanakan
Tindakan Karantina atau menyediakan sarana untuk
Tindakan Karantina (IKU 5)**

No	Nama Perusahaan	Alamat	Media Pembawa	Surat Penetapan
1.	PT. Newhope Aqua Feed Indonesia	Jl. Raya Serang KM. 32, Ds. Sumur Bandung, Desa/Kelurahan Sumur Bandung, Kec. Jayanti, Kab. Tangerang, Prov. Banten	Impor biji gandum	SK Ka. Barantin No. 97 TAHUN 2025 Tanggal 15 Januari 2025, Berlaku 1 Tahun.
2.	PT. Langit Biru Sukses	Kawasan Industri dan Pergudangan Marunda Center, Jl. Marunda Makmur Blok HI No. 28/29, Desa Segara Makmur, Kec. Taruma Jaya, Kab. Bekasi, Prov. Jawa Barat	Ekspor Buah Manggis (Protokol)	SK Ka. Barantin No. 98 TAHUN 2025 Tanggal 15 Januari 2025, Berlaku 1 Tahun.
3.	PT. Ratu Buah Bersaudara	Kp. Puspahiang, Desa Puspahiang, Kec. Puspahiang, Kab. Tasikmalaya, Prov. Jawa Barat	Ekspor Buah Manggis (Protokol)	SK Ka. Barantin No. 86 TAHUN 2025 Tanggal 15 Januari 2025, Berlaku 3 Tahun.
4.	PT. Priscolin Plant Karawang	Kawasan Industri Suryacipta, Jl. Surya Utama Kav.1-4, Desa Kutamekar, Kec. Ciampel, Kab. Karawang, Prov. Jawa Barat	Ekspor Olahan Kelapa Sawit	SK Ka. Barantin No. 76 TAHUN 2025 Tanggal 15 Januari 2025, Berlaku 1 Tahun.
5.	PT. Gold Coin Specialities	Jl. Raya Bekasi Km. 28, Rt 002 Rw. 006 ,Kel. Medan Satria, Kec. Medan Satria, Kab. Bekasi Prov.Jawa Barat.	Impor biji gandum	SK Ka. Barantin No. 88 TAHUN 2025 Tanggal 15 Januari 2025, Berlaku 3 Tahun.
6.	PT. Wilis Agro Lestari	KP. Dukuh II RT 004 RW 002 Desa Dangdang, Kec. Cisauk, Kab. Tangerang, Prov. Banten	Impor dan Ekspor Bibit Anggrek	SK Ka. Barantin No. 91 TAHUN 2025 Tanggal 15 Januari 2025, Berlaku 1 Tahun.
7.	PT. Bumi Indo Nusantara Abadi	JL. Husein Sastranegara, Pergudangan Nusa Indah Blok. C No. 1 Kel. Benda, Kota Tangerang, Prov. Banten	Ekspor buah Manggis (Protokol)	SK Ka. Barantin No. 95 TAHUN 2025 Tanggal 15 Januari 2025, Berlaku 1 Tahun.
8.	PT. Anugerah Alam Internusa	Jl. Husein Sastranegara, Pergudangan Centra Benda Blok B No. 2, Kel. Benda, Kec. Benda, Kota Tangerang, Prov. Banten.	Ekspor buah Manggis (Protokol)	SK Ka. Barantin No. 108 TAHUN 2025 Tanggal 15 Januari 2025, Berlaku 1 Tahun.
9.	PT. Mulia Permata Floraindo	Kp. Sukatani RT 06/04, Desa Tugu Utara, Kec. Cisarua, Kab. Bogor, Jawa Barat	Impor bibit bunga Lilium	SK Ka. Barantin No. 2078 TAHUN 2025 Tanggal 10 Juni 2025, Berlaku 1 Tahun.

10.	PT. Santos Jaya Abadi	Jl. Surya Madya Kav. I - I8 BC, Kel. Kutamekar, Kec. Ciampel (Kawasan Industri Surya Cipta), Kab. Karawang, Jawa Barat	Impor biji gandum	SK Ka. Barantin No. 2725 TAHUN 2025 Tanggal 07 Agustus 2025, Berlaku 1 Tahun.
11.	PT. Tandan Mas Megah Mulia	Pergudangan Marunda Center, Blok R1 No. A & C, Desa Segara Makmur, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat	Ekspor Kelapa Muda (Protokol)	SK Ka. Barantin No. 2728 TAHUN 2025 Tanggal 07 Agustus 2025, Berlaku Berlaku 2 Tahun.
12	PT. Ekakarya Graha Flora	Jl. Akses Tol Kalihurip KM.68, Desa Cikampek Pusaka, Kec. Cikampek, Kab. Karawang. Jawa Barat	Impor Bibit Anggrek	SK Ka. Barantin No. 7733 TAHUN 2024 Tanggal 01 Oktober 2024, Berlaku 3 Tahun.
13	PT. Melrimba Sentra Agrotama	Jl. Raya Puncak KM.87 Cisarua Bogor, Kab. Bogor, Jawa Barat	Impor bibit bunga Lilium	SK Ka. Barantin No. 7680 TAHUN 2024 Tanggal 30 September 2024, Berlaku 3 Tahun.
14.	PT. GHF Agro Mandiri	di Jl. Baru Kalijati, Kampung Gandaria, Desa Marengmang, Kec. Kalijati, Kab. Subang, Jawa Barat.	Ekspor buah Manggis (Protokol)	SK Ka. Barantin No. 7967 TAHUN 2024 Tanggal 12 Oktober 2024, Berlaku 1 Tahun (Sudah Mengajukan Perpanjangan)
15.	PT. East West Seed Indonesia	Desa Benteng, Kecamatan Campaka, Kabupaten Purwakarta 41181, Jawa Barat	Impor, Ekspor Hortikultura	SK Ka. Barantin No. 7687 TAHUN 2024 Tanggal 30 September 2024, Berlaku 3 Tahun
16	PT. Florex Farmindo	Jl. Kehutanan RT.001 RW 002 Kp. Cisarua, Desa Cisarua, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi	Ekspor Daun Ruskus dan Daun Pakis	SK a.n Mentan , Ka.Barantan No. 1580 Tahun 2023 Tanggal 11 Maret 2023, Berlaku 2 Tahun. (Sudah Mengajukan Perpanjangan)
17	PT Florex Cita Respati	Kp. Patapan RT. 001 RW 014 Desa Batulawang Kec. Cipanas Kab Cianjur - Jawa Barat	Ekspor Daun Ruskus dan Daun Pakis	SK a.n Mentan , Ka.Barantan No. 19684 Tahun 2023 Tanggal 12 September 2023, Berlaku 2 Tahun. (Sudah Mengajukan Perpanjangan)
18	PT. Mulia Darma Sarana	Kampung Nirmala RT 002/008, Desa Malasari, Kec. Nanggung, Kab. Bogor, Jawa Barat	Impor bibit bunga Lilium	SK Ka. Barantin No. 841 TAHUN 2023 Tanggal 13 November 2023, Berlaku 2 Tahun

19	PT. Ardana Manggis Sejahtera	Jl. Wanayasa No 6, Bojong Sawit, Linggasari, Kec, Darangdan, Kab. Purwakarta, Jabar	Ekspor Buah Manggis (Protokol)	SK Ka. Barantin No. 7203 TAHUN 2024 Tanggal 08 Agustus 2024, Berlaku 1 Tahun (Sudah Mengajukan Perpanjangan)
20	PT. Rizki Sumber Buah	KP. Legokbarong RT 06 RW 03 Desa Pusakamulya Kec . Kiarapedes Kab. Purwakarta, Jabar	Ekspor Buah Manggis (Protokol)	SK Ka. Barantin No. 436 TAHUN 2024 Tanggal 30 Mei 2024, Berlaku 1 Tahun (Sudah Mengajukan Perpanjangan)
21	PT. Winon International	Jl. SMP 122. No. 9A Kapuk Muara, Jakarta Utara , DKI Jakarta	Impor Benih Hortikultura	SK a.n Mentan , Ka.Barantan No. 9409Tahun 2023 Tanggal 05 April 2023, Berlaku 2 Tahun. (Sudah Mengajukan Perpanjangan)
22	PT. Zarafa Ridho Lestari	Pondok Citeureup Indah, RT 002/ RW 009, Desa/Kelurahan Sukahati, Kec.Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat	Ekspor Durian Beku	SK Ka. Barantin No. 7752 TAHUN 2024 Tanggal 1 oktober 2024, Berlaku 1 Tahun (Sudah Mengajukan Perpanjangan dan penambahan ruang lingkup)
24	PT. Hup Seng Tropical	Jl. Belah Kapal No. 29 RT 012 RW 02 Kel. Kalibaru Kec. Cilincng Jakarta Utara	Ekspor Buah Manggis (Protokol)	SK a.n Mentan , Ka.Barantan No. 16937 Tahun 2023 Tanggal 02 Agustus 2023, Berlaku 2 Tahun. (Sudah Mengajukan Perpanjangan)
25	PT. Surya Elok Sejahtera	Jl. Komodor Halim Perdana Kusuma No.19A, Kel. Halim Perdana Kusuma, Kec. Makasar, Jakarta Timur, DKI Jakarta	Ekspor Buah Manggis dan Salak (Protokol)	SK Ka. Barantin No. 3327 TAHUN 2025 Tanggal 12 Agustus 2025, Berlaku 1 Tahun (Sudah Mengajukan Perpanjangan dan penambahan ruang lingkup)

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	IKH/TEMPAT LAIN YANG TELAH DITETAPKAN TAHUN 2025								
NO	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT	MEDIA PEMBAWA	KAPASITAS	IKH / TL	NOMOR SK	TANGGAL PENERBITAN SK	MASA BERLAKU SK	KETERANGAN
4	1 PT Sukanda	Kawasan Industri MM2100, Jalan Halmahera Blok EE-2, Danau Indah, Cikarang Barat,	Produk susu	3.396 Kg	TL	NOMOR : 347 TAHUN 2025	19/02/2025	1 tahun	
5	2 PT Inkordan International	Jl. HM. Ashari No 52, Kec. Cileungsi. Kab Bogor, Provinsi	Bulu unggas	35 ton	TL	NOMOR : 325 TAHUN 2025	14/02/2025	1 tahun	
6	3 PT JM Tech Busana Global	Jl. Alternatif Tengsaw - Branta Mulia, Kp. Babakan RT 03 RW 05 Ds. Tarikolot Kec. Citeureup	Bulu unggas	4,3 ton	TL	NOMOR : 430 TAHUN 2025	26/02/2025	1 tahun	
7	4 PT Ace Oldfields Tbk	Jl. Raya Cileungsi Jonggol KM 22,5 Mekarsari, Cileungsi,	Boiled bristle	27 ton	TL	NOMOR : 474 TAHUN 2025	27/02/2025	1 tahun	
8	5 PT Citra Abadi Sejati	Jalan Raya Kedunghalang No. 263, Kelurahan Ciparigi,	Bulu unggas	6,4 ton	TL	NOMOR : 761 TAHUN 2025	19/03/2025	1 tahun	
9	6 PT Dae Dong International	Jl. Veteran II, Kampung Teluk Pinang Rt.01/03,Des. Teluk Pinang, Kec. Ciawi, Kab.	Bulu unggas	1,5 ton	TL	NOMOR : 711 TAHUN 2025	17/03/2025	1 tahun	
10	7 PT Tunggal Indotama Abadi	Jl. Pancasila IV RT 03 RW 01, Cicadas, Gunung Putri, Bogor	Bulu unggas	7,2 ton	TL	NOMOR : 759 TAHUN 2025	19/03/2025	1 tahun	
11	8 PT Ziben Indonesia	Kampung Cibinong RT. 02 RW. 05, Desa Cibinong, Kecamatan Gunung Sindur. Kabupaten	Bulu unggas dari China	20 ton	TL	NOMOR : 892 TAHUN 2025	10/04/2025	1 tahun	
12	9 PT Harsa Mitra Perdana	Green Sedayu Bizpark, Jl. Daan Mogot KM 18 Kalideres Jakarta	Daging dan Jerohan Babi	45 ton	TL	NOMOR : 887 TAHUN 2025	10/04/2025	1 tahun	
13	10 PT Dong Lim Chemical	Jl.Ir. H. Djunda, Kp. Cilegong RT 05/ RW 04 Kec. Jatiluhur,	Bahan Kimia Khusus	5,4 ton	TL	NOMOR : 890 TAHUN 2025	10/04/2025	1 tahun	
14	11 PT Indogal Agro Trading	Jl. Cahaya Raya Kav. H-4B, Kawasan Industri Sentul, Kel. Leuwitutug, Kec. Citeureup,	Daging dan Jerohan	521 ton	TL	NOMOR 1066 TAHUN 2025	02/05/2025	1 tahun	
15	12 PT Pelita Harapan Abadi	Jl. Pancasila IV RT 002 RW 013, Cicadas, Gunung Putri, Bogor	Bulu unggas dr China, Korea, Taiwan, Italy, Hungary,	16 ton	TL	NOMOR : 1064 TAHUN 2025	02/05/2025	1 tahun	
16	13 PT GA Indonesia	Jl. HM. Ashari KM. 05 RT. 006 RW. 001 Cibinong, Bogor,	Bulu unggas	2,5 ton	TL	NOMOR 1057 TAHUN 2025	02/05/2025	1 tahun	
17	14 PT Gori Global	Jl. Raya Gunung Sindur No. 7, Desa Curug, Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor, Jawa Barat	Bulu Unggas	7 ton	TL	NOMOR : 1056 TAHUN 2025	02/05/2025	1 tahun	
18	15 PT Indomatra Busana Jaya	Jl. H. Dimun No. 9, Kp. Sidamukti / Sukamaju Kec. Cilodong, Kota Depok 16415	Bulu Unggas	41 ton	TL	NOMOR 1065 TAHUN 2025	02/05/2025	1 tahun	
19	16 PT KG Fashion Indonesia	Kp. Bangkonreang RT 004/RW 004 Desa Benda Kec. Cicurug Kab. Sukabumi	Bulu bebek, bulu angsa, bulu raccoon dan fuur	10 ton	TL	NOMOR 1058 TAHUN 2025	02/05/2025	1 tahun	
20	17 PT Anzindo Gratia International	Pergudangan Prima Centre Blok B 20-21 dan Blok I No. 9, Jl. Pool PPD Pesing	Daging dan jerohan	1025 ton	TL	NOMOR 1168 TAHUN 2025	14/05/2025	1 tahun	
21	18 PT Masuya Graha Trikencana	Jl. Cempaka No.12 Blok F-1, Desa Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten	Daging dan jerohan	267 ton	TL	NOMOR 1754 TAHUN 2025	23/05/2025	1 tahun	
22	19 PT Indogal Agro Trading	Sovereign Plaza Lantai 8 Unit E, Jl. TB Simatupang Kav. 36, Kel. Cilandak	Semen beku	2000 straw	TL	NOMOR 1807 TAHUN 2025	03/06/2025	1 tahun	
23	20 PT Biodiversitas Global Lestari	Jl. Sentul Paradise Park, Bojong Koneng, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten	Domba / kambing	80 ekor	IKH	NOMOR : 1715 TAHUN 2025	21/05/2025	3 tahun	no. reg. 000000.25-017087
24	21 PT Yuri Indo Apparel	Kp. Rawailat RT. 03 RW. 09 Ds. Dayeuh, Kec. Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi	Bulu unggas	10 ton	TL	NOMOR 2123 TAHUN 2025	16/06/2025	1 tahun	
25	22 PT Trio Putra	Jln. Narogong Gg.Waru No.55 RT 12/04 Kel.Kembang Kuning Kec.Klapungan Kab.Bogor	kulit garaman dan pickle	60 ton	TL	NOMOR 2284 TAHUN 2025	16/06/2025	1 tahun	
26	23 PT Agro Flona	Jl. Cibalok 2, Desa/kel Pabaton Kec	Burung	11900 ekor	IKH	NOMOR 2169 TAHUN 2025	19/06/2025	2 tahun	no. reg. 000000.25-017205
27	24 Balai Embrio Ternak	Jl. KH Halimi No 09 Kampung Pasir Pogor Desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten	Sapi/ Kerbau	40 ekor	IKH	NOMOR : 2286 TAHUN 2025	26/06/2025	2 tahun	no. reg. 000000.25-017306
28	25 PT IndoReptile	Jl. Swadaya 1 No 61, RT.005/RW.006 Sawangan Lama, Sawangan, Depok, Jawa	Satwa liar	ekor : kura-kura,	IKH	NOMOR : 2276 TAHUN 2025	25/06/2025	2 tahun	no. reg. PJG.25-017097

29	26	PT Global Trans Maju	Jl. Vikamas Raya No B.6 Jakarta Utara Propinsi DKI	SBW	300 kilogram	TL	NOMOR : 2380 TAHUN 2025	07/07/2025	1 tahun	
30	27	PT Pandurasa	Jl. Indokarya II Blok G No.5 Sunter Jakarta Utara	Daging Babi diawetkan	7,3 ton	TL	NOMOR 2482 TAHUN 2025	11/07/2025	1 tahun	
31	28	PT Exosia	GREEN SEDAYU BIZPARK Jl. Raya Daan Mogot KM 18 Blok DM 15 No.53, Kaliordes Jakarta	Daging dan jeroan	32 ton	TL	NOMOR 2480 TAHUN 2025	11/07/2025	1 tahun	
32	29	PT Tradewind	jl. Raya Karanggan Rt.04/07, Desa Karanggan, Kec.Gunung	Bulu unggas	8 ton	TL	NOMOR 2481 TAHUN 2025	11/07/2025	1 tahun	
33	30	PT Indoguna	Jl. Taruna Nomor 8 Kelurahan Pondok Bambu, Kecamatan Duren sawit, Jakarta Timur	Karkas, Daging, Jeroan dan Olahannya	1296 ton	TL	NOMOR 2377 TAHUN 2025	07/07/2025	1 tahun	
34	31	PT Wanara	Kp. Carang Pulang RT. 04/RW.06, Desa Cikarawang, Kecamatan Dramaga,	Monyet ekor Panjang dan beruk	188 ekor	IKH	NOMOR : 2483 TAHUN 2025	11/07/2025	3 tahun	no. reg. PJG.25- 017360
35	32	PT Komodo Indonesia	Jl. Cileungsi Jonggo No. 65 Kp. Cipitung Kel.Mekarsari, Kec.	Daging dan jeroan	286 ton	TL	NOMOR 2602 TAHUN 2025	28/07/2025	1 tahun	
36	33	PT Fauna Indonesia	Jalan Nilam II Gg 5 No. 50 RT 003, RW. 10 Kel. Jatiraden, Kec.	Satwa liar	Alia karnivora: 59	IKH	NOMOR : 2583 TAHUN 2025	24/07/2025	2 tahun	no. reg. 000000.25- 017411
37	34	PT Inko Prima Idaman Apparel	JL.Tambelang Raya Rt.002/002 Ds.Mangun Jaya Kec.Tambun Selatan Kab.	Bulu unggas	1500 kg	TL	NOMOR 2604 TAHUN 2025	28/07/2025	sd 31 Des 2025	
38	35	PT Malindo Feedmill	Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3 No. 5 RT. 009 RW. 008 Cakung Barat, Cakung, Kota	Bahan Pakan Asal Hewan	180 ton	TL	NOMOR 4357 TAHUN 2025	08/09/2025	1 tahun	
39	36	PT Eka Walet	Jl. Green Ville Ay no. 12 Duri Kepa Kebon Jeruk Jakarta	SBW	56 kg	APIKH_	NOMOR 3438 TL SBW TAHUN 2025	19/08/2025	1 tahun	
40	37	PT Nuansa Alam Abadi	Gd. Diamond, Jalan Pasir Putih Raya Kaw.1 Ancol Timur,	Daging dan jeroan	110 ton	TL	NOMOR 3565 TAHUN 2025	29/08/2025	1 tahun	
41	38	PT Raja Jeva Nisi	Jl. Gotong Royong, KP. Kalurahan RT. 002 RW. 001, Desa Pabuaran, Kecamatan	Karkas Ayam	21,6 ton	TL	NOMOR 4359 TAHUN 2025	29/08/2025	1 tahun	CS 1, 2, 3
42	39	PT Sukanda	Kawasan Industri MM2100, Jl. Irian Blok FF-2, Danau Indah, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi,	Daging sapi	2200 ton	TL	NOMOR 3567 TAHUN 2025	29/08/2025	1 tahun	
43	40	PT Dua Putra Perkasa	Kawasan Industri Cipendawa, Jl. Cipendawa Baru No. 88, Kelurahan Bojong Menteng, Kecamatan	Karkas, Daging, Jeroan dan Olahannya	9196 ton	TL	NOMOR 3568 TAHUN 2025	29/08/2025	1 tahun	Gd 1 Ch B, Gd 2 Cb H dan I
44	41	PT Sung Bo Jaya	Jl. Rawailat Desa. Dayeuh RT. 03 RW 09 Cileungsi, Kabupaten Bogor 16828 Jawa	Bulu Unggas	5,2 ton	TL	NOMOR 4356 TAHUN 2025	08/09/2025	1 tahun	
45	42	PT Malindo Food Delight	Kawasan Greenland Internasional Industri Center	Produk Olahan Daging Ayam	91,8 ton	TL	NOMOR 5452 TAHUN 2025	28/10/2025	1 tahun	
46	43	PT Sumber Aneka Makanan	Komplek Pergudangan Sentra Industri Terpadu PIK Blok D-2 No. 5, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Kota	Daging dan jeroan	108 ton	TL	NOMOR 5323 TAHUN 2025	16/10/2025	1 tahun	
47	44	PT Macroprima	Jl. Sap托pati No. 77 RT. 004/rw. 002, Kelurahan Bantar Gebang, Kecamatan Bantar	Daging sapi	1244 ton	TL	NOMOR 5495 TAHUN 2025	03/11/2025	1 tahun	CS 10
48	45	PT Kaho Indah	Jl. Bali Blok D-16 Kawasan Berikat Nusantara Cakung	Bulu Unggas	14,4 ton	TL	NOMOR 5490 TAHUN 2025	03/11/2025	1 tahun	
49	46	PT Indogal Agro Trading,_p	Jl. Cahaya Raya Kaw. H-9.8, Kawasan Industri Sentul, Desa Leuwintutug, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor,	Daging babi	25,5 ton	TL	NOMOR 5520 TAHUN 2025	07/11/2025	1 tahun	
50	47	PT Cisarua Mountain Dairy	Jl. Sentul - Citeureup No.101, RT/RW 005/005, Sentul, Kecamatan	Produk Hewan Olahan Asal Susu	180 ton (chiller), 100 ton (dry)	TL	NOMOR 5827 TAHUN 2025	28/11/2025	1 tahun	
51	48	PT Multirasa Nusantara	Jl. Pejuang RT 003/RW 002, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota	Daging dan Jeroan Sapi	756 ton	TL	NOMOR 5521 TAHUN 2025	07/11/2025	1 tahun	Cold room 4
52	49	PT Karunia Alam Segar	Jl. Pejuang, RT 003/RW002, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota	Daging dan Jeroan Sapi	135 ton	TL	NOMOR 5805 TAHUN 2025	24/11/2025	1 tahun	Cold room 1
53	50	PT Segar Baru Abadi	Komplek Duta Indah Karya Blok C No. 49, Jl. Daan Mogot KM.13, Rawa Buaya,	Daging dan Jero	248 ton	TL	NOMOR 6003 TAHUN 2025	03/12/2025	1 tahun	
54	51	PT Agri Beef Indonesia	Jl. H. Miung RT 001/RW 001 Kel. Karihkil Kec. Ciseeng Kab.	Sapi	1986 ekor	IKH	NOMOR 5710 TAHUN 2025	14/11/2025	2 tahun	
55	52	PT Cendrawasih Global Arth	Jl. Jemprak Desa/Kel. Cijengkol, Kec. Setu, Kab.	Aves	3400 ekor	IKH	NOMOR : 5879 TAHUN 2025	28/11/2025	2 tahun	

Lampiran 7. Jumlah Pihak Lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan Karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (IKU 6)

No.	NAMA PERUSAHAAN	JENIS	KETERANGAN
1	PT. JM Tech Busana Global	Bahan Kimia Khusus	Kab. Purwakarta
2	PT. Dong Lim Chemical	Bahan Kimia Khusus	Kab. Purwakarta
3	PT. Citra Abadi Sejati	Bulu Unggas	Kec. Bogor
4	PT. Dae Dong International	Bulu Unggas	Kec. Bogor
5	PT Zarafa Ridho Lestari	Ekspor Durian Segar (Protokol)	Pondok Citeureup Indah, RT 002/RW 009, Desa/Kelurahan Sukahati, Kec.Citeureup, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat
6	PT. Agri Mandiri Bersama	Impor Bibit Tanaman Anggrek	Kp. Nagrog, RT. 28, RW. 007, Desa Palasari, Kec. Ciater, Kabupaten Subang, Jawa Barat
7	PT. Sterling Agritech Indonesia	Impor Benih padi	Desa Citarik, Kecamatan Tirtamulya. Kabupaten Karawang, Jawa Barat
8	PT. Amabilis Agrinusa Bersama	Impor Bibit Tanaman Anggrek	Jl. Kp. Nagrog, RT. 20, RW. 007, Desa Palasari, Kec. Ciater,Kabupaten Subang, Jawa Barat
9	PT. Aquatic Plant Centre Indonesia	Ekspor Bibit Tanaman Aquatic	KP. Pasir Maung RT 001 RW 05. Ds Cijayanti, Kec. Babakan Madang, Bogor Jawa Barat
10	PT. Rizki Sumber Buah	Ekspor Buah Manggis (Protokol)	KP. Legokbarong RT 06 RW 03 Desa Pusakamulya Kec . Kiarapedes Kab. Purwakarta
11	PT. Mulia Darma Sarana	Impor Bibit Bunga Lilium	Kampung Nirmala RT 002/008, Desa Malasari, Kec. Nanggung, Kab. Bogor, Jawa Barat
12	PT. Hup Seng Tropical	Ekspor Buah Manggis (Protokol)	Jl. Belah Kapal No. 29 RT 012 RW 02 Kel. Kalibaru Kec. Cilincing Jakarta Utara
13	PT. Paramasuka Gupita	Impor Biji Gandum	Jl. Inspeksi Kirana (Cakung Drain) Cllincing - Jakarta Utara, DKI Jakarta
14	PT Jevindo Trans Buana	Impor dan ekspor tanaman hias	Desa Dangdang, Kec. Cisauk, Kabupaten Tangerang, Banten
15	PT. Tani Murni Indonesia	Impor Benih Tanaman Hortikultura	BSD City - Sektor 11 , Taman Tekno, Blok F2/12B, Serpong-Tangerang Selatan, Banten
16	PT. Winon International	Impor Benih Tanaman Hortikultura	Jl. SMP 122. No. 9A Kapuk Muara, Jakarta Utara , DKI Jakarta

17	PT. Noah Han Semesta	Impor dan Ekspor Bibit Tanaman Hias	Jl. Raya Sukabumi Cianjur KM.13, Desa Titisan, Kec. Sukalarang, Kab. Sukabumi Jawa Barat
18	PT. Green Planet Indonesia	Impor Rumput cover Crop	Jl. Tabri No.8, Desa/Kelurahan Cirarab, Kecamatan Legok, Kab. Tangerang, Provinsi Banten
19	PT. GA Indonesia	Bulu Unggas	Kab Sukabumi
20	PT. DWI TUNGGAL KUSUMO	bahan pakan asal hewan	Kab Subang
21	PT. DONG LIM CHEMICAL	karkas, daging ayam	Kab Karawang
22	PT. SUNG BO JAYA	Kulit Garaman	Kab Garut
23	PT. PELITA HARAPAN	bahan pakan asal hewan	Kab Cirebon
24	Equator Fat Indonesia	Ekspor Olahan Kelapa Sawit	Jl. Bangka Blok D-33, KBN Cakung Kel. Sukapura, Kec. Cilincing, Jakarta Utara
25	PT. Xylo Indah Pratama	Ekspor Kayu Olahan	Jl. Raya Narogong KM.13, Pangkalan 1B Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat
26	PT. Sinar Agro Sentosa	Impor dan Ekspor Benih Cover Crop	Pergudangan Sentra Kosambi, Jl. Kosambi Timur Blok A/17 Kel. Kosambi Timur, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang Banten
27	PT. Hanaqua Industrial Corpindo	Ekspor Kayu Olahan	Jl. Raya Cukanggalih, Curug Kulon, Kec. Curug, Kab. Tangerang, Banten
28	PT. Sunwood Timber Industries	Impor Ekspor Kayu Olahan	Jl Industri II No 88 Desa Bunder Cikupa Tangerang Banten
29	PT. Saudara Kusuma Erasejahtera	Ekspor rempah rempah (GACC)	Jl. Pluit Raya No.3, Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan.Jakarta Utara, DKI Jakarta
30	PT Total Harvest Cemerlang (Kav.8)	Ekspor Kacang hijau	Jl. Raya Setu Komplek Batik Kavling 8 Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Kode Pos 17520
31	PT. Maju Jaya Niagatama	Ekspor rempah rempah (GACC)	Jl. Raya Narogong Km.16, Kp. Pasir Angin , Kel. Pasir Angin, Kec.Cileungsri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
32	PT Cao Yao Global	Ekspor Rempah rempah (GACC)	Pergudangan Yongsen, Blok 8 No. 9 D. Kp. Sungai Turi, Des. Laksana, Kec. Pakuhaji, Kab. Tangerang, Banten
33	PT Sinar Mas Bio Energy	Ekspor olahan kelapa sawit	Kompleks pergudangan Marunda Center Blok D1 No.1 Desa Segara makmur, Kec. Taruma jaya Marunda Makmur, Bekasi Jawa Barat

34	PT. Interkayu Nusantara	Impor (Kawasan Berikat) dan Ekspor Kayu Olahan	Jln Telesonik km 8 Kadu Jaya Tangerang Banten
35	PT. Aloe Vera Indonesia	Ekspor Kelapa Parut Kering	Jl. Lintang Raya Blok E-8 Kawasan Industri Sentul Bogor, Jawa Barat
36	PT Mangga Dua	Ekspor olahan kelapa	Jl. Rawa Sumur Barat No. 14 Kawasan Industri Pulo Gadung, Kel. jatinegara, kec, Cakung, Jakarta Timur
37	PT. Andalas Prima Lestari	Ekspor Rempah rempah (GACC)	Jl. Raya Perancis Pergudangan Kosambi Megah Blok A-7, Jatimulya, Kec. Kosambi,Kab.Tangerang, Banten
38	PT. Homeware International Indonesia	Ekspor olahan rotan	JL. Raya Cukangalih No. 33 Curug, Tangerang, Banten
39	CV. Suwarna Indosemesta	Ekspor Rempah rempah (GACC)	Kawasan Industri Manis, Jl. Manis 1 no.8 - Gudang B No.2 , Kp. Encle, Kel. ManisJaya, Kec. Jatiuwung, Tangerang, Banten
40	PT. Inni Pioneer Food Industry	Ekspor Buah Pepaya dalam kemasan	Desa Gintung Kerta, Kec. Klari, Karawang, Jawa Barat,
41	PT. Buah Angkasa	Ekspor Buah Mangga segar ke Jepang	Komplek PergudanganKBC (Kamal Business Centre) Blok F No. 8&9, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,Kota Administrasi Jakarta Utara, DKI Jakarta
42	PT. Bumi Mandiri Resources	Ekspor Kayu Olahan	Jl. Raya Kopel KP. Kelapa Nunggal RT.27 RW.07 Gintungkerta,Klari Karawang Jawa Barat
43	PT. Tenang Jaya Sejahtera	Tempat Pemusnahan komoditas Impor	Jl. TB 6 Desa Kutamekar, Kec. Ciampel, Kab. Karawang, Jawa Barat
44	PT. Sumi Asih	Ekspor olahan kelapa sawit	Jl. Cempaka Jatimulya KM. 38, Tambun Selatan, Bekasi Timur, Jawa Barat
45	PT. Smart Tbk.	Ekspor olahan kelapa sawit	Kompleks pergudangan Marunda Center Blok D1 No.1 Desa Segara makmur, Kec. Taruma jaya Marunda Makmur, Bekasi
46	PT. Musim Mas Fuji	Ekspor olahan kelapa sawit	Jl. Raya NarogongKM.9 , Bojong Menteng, Rawa Lumbu, Bekasi Jawa Barat
47	PT. Total Harvest Cemerlang (Kav 6)	Ekspor Rempah rempah (GACC)	Jl. Raya Setu Komplek Batik Kav.6 RT.004, RW.001, Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Cikarang Barat,
48	PT. Cisadane Raya Chemicals	Ekspor olahan minyak kelapa sawit	Jl. Imam Bonjol No.88, Karawaci, 15115, Tangerang, Banten
49	CV. Shuemee Aquatic Center	Ekspor tanaman aquatic	Jl. Pomad Karadenan Kaumpandak No.68 RT.001 RW.001. Karadenan, Cibinong, Kab.Bogor, Jawa Barat

50	PT. Sumisho Global Logistics Indonesia	kayu olahan	Kawasan KIIC Jalan Permata Raya Lot FF-1B, Puser Jaya, Teluk Jambe Timur, Karawang Jawa Barat,
51	CV. Xoso	Ekspor Rempah rempah (GACC)	Jl. Raya Cianjur-Bandung Km 8.8 Desa CiherangKec. Karangtengah, Kab. Cianjur, Jawa Barat
52	PT. Dua Kuda indonesia	Ekspor olahan minyak kelapa sawit	Jl. Madiun Blok C.2 No. 11-17, 19, 19A, 27A, 27B, Kawasan Berikat Nusantara (KBN) Marunda, Kel. Cilincing,
53	PT. Indo-Rama Synthetics Tbk.	Impor dan Ekspor Kapas	Desa Kembang Kuning, Kec. Jatiluhur, Kab. Purwakarta Jawa Barat
54	PT Indo Spices Trading	Ekspor rempah rempah (GACC)	Jl. Sukaresmi Kp. Cijambe Girang No 1 RT 019 RW 009, Kel. Sukaresmi, Kec. Cisaat, Kab. Sukabumi, Jawa Barat
55	PT. Indo Thai Coco Investama	Ekspor Kelapa	Jl. Danau Sunter Selatan Blok O-IV No 41-42, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara, DKI Jakarta
56	PT. Sari Dumai Oleo	Ekspor olahan kelapa sawit	Pergudangan KBN Marunda Jl. Fak Fak Blok C.01.A-47A Cilincing , Jakarta Utara, DKI Jakarta
57	PT. Gunung Sarihijau Enam Tiga	Ekspor Teh (GACC)	KP. Susukan, RT. 11 RW. 06, Desa Banyuwangi, Kec. Cigudeg, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat
58	PT Arana Agritama Indoniaga	Ekspor Rempah rempah (GACC)	Jl. Cukangalih No. AA77 , Kec. Balaraja ; Kab. Tangerang ; Banten
59	PT. Cosmo Technology	Impor dan Ekspor Bagian Tanaman Kering	Jl. Raya Cibadak Segog Km. 14 Desa Batununggal Kec. Cibadak. Kab. Sukabumi, Jawa Barat
60	PT JM Tech Busana Global	Bulu unggas	Jl. Alternatif Tengsaw - Branta Mulia, Kp. Babakan RT 03 RW 05 Ds. Tarikolot Kec. Citeureup
61	PT Ace Oldfields Tbk	Boiled bristle	Jl. Raya Cileungsi Jonggol KM 22.5 Mekarsari, Cileungsi, Bogor
62	PT Dong Lim Chemical	Bahan Kimia Khusus	Jl.Ir. H. Djuanda, Kp. Cilegong RT 05/ RW 04 Kec. Jatiluhur, Kab. Purwakarta
63	PT Citra Abadi Sejati	Bulu unggas	Jalan Raya Kedunghalang No. 263, Kelurahan Ciparigi, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor
64	PT Dae Dong International	Bulu unggas	Jl. Veteran II, Kampung Teluk Pinang Rt.01/03,Des. Teluk Pinang, Kec. Ciawi, Kab. Bogor, Jawa Barat

65	PT Tunggal Indotama Abadi	Bulu unggas	Jl. Pancasila IV RT 03 RW 01, Cicadas, Gunung Putri, Bogor
66	PT Ziben Indonesia	Bulu unggas dari China	Kampung Cibinong RT. 02 RW. 05, Desa Cibinong, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor
67	PT Harsa Mitra Perdana	Daging dan Jerohan Babi	Green Sedayu Bizpark, Jl. Daan Mogot KM 18 Kalideres Jakarta Barat
68	PT Indogal Agro Trading	Daging dan Jerohan	Jl. Cahaya Raya Kav. H-4B, Kawasan Industri Sentul, Kel. Leuwirutug, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Prov. Jabar
69	PT Pelita Harapan Abadi	Bulu unggas dr China, Korea, Taiwan, Italy, Hungary, Vietnam	Jl. Pancasila IV RT 002 RW 013, Cicadas, Gunung Putri, Bogor
70	PT NX Lemo Indonesia Logistik	Susu Bubuk	Jl. Teuku Umar KM 44 Telaga Asih, Cikarang Barat, Bekasi
71	PT GA Indonesia	Bulu unggas	Jl. HM. Ashari KM. 05 RT. 006 RW. 001 Cibinong, Bogor, Jawa Barat
72	PT Gori Global	Bulu Unggas	Jl. Raya Gunung Sindur No. 7, Desa Curug, Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor, Jawa Barat
72	PT Indomatra Busana Jaya	Bulu Unggas	Jl. H. Dimun No. 9, Kp. Sidamukti / Sukamaju Kec. Cilodong, Kota Depok 16415
73	PT KG Fashion Indonesia	Bulu bebek, bulu angsa, bulu racoon dan fuur	Kp. Bangkonreang RT 004/ RW 004 Desa Benda Kec. Cicurug Kab. Sukabumi
74	PT Komodo Indonesia	Daging dan jerohan	Jl. Cileungsi Jonggol No. 65 Kp. Cipitung Kel.Mekarsari, Kec. Cileungsi Kab. Bogor
75	PT Anzindo Gratia International	Daging dan jerohan	Pergudangan Prima Centre Blok B 20-21 dan Blok I No. 9, Jl. Pool PPD Pesing Poglar No. 11, Daan Mogot, Jakarta Barat
76	PT Masuya Graha Trikencana	Daging dan jerohan	Jl. Cempaka No.12 Blok F-1, Desa Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat

77	PT Indogal Agro Trading	Semen beku	Sovereign Plaza Lantai 8 Unit E, Jl. TB Simatupang Kav. 36, Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12430
78	PT Fauna Indonesia	Reptil dan kambing	Jalan Nilam II Gg 5 No. 50 RT 003, RW. 10 Kel. Jatiraden, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi
79	PT Biodiversitas Global Lestari	Domba / kambing	Jl. Sentul Paradise Park, Bojong Koneng, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
80	PT Yuri Indo Apparel	Bulu unggas	Kp. Rawailat RT. 03 RW. 09 Ds. Dayeuh, Kec. Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
81	PT Sukanda	Daging dan Jerohan	Kawasan Industri MM2100. Jl. Irian Blok FF No. 2, Danau Indah, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17520
82	PT Trio Putra	Kulit / pickle	Jln. Narogong Gg.Waru No.55 RT 12/04 Kel.Kembang Kuning Kec.Klapanungan Kab.Bogor
83	PT Agro Flona	Burung kenari	Jl. Cibalok 2, Desa/kel Pabaton Kec Bogor Tengah kota Bogor, Jawa Barat
84	Balai Embrio Ternak	Sapi Bibit	Jl. KH Halimi No 09 Kampung Pasir Pogor Desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Jawa Barat
85	PT IndoReptile	Satwa Liar	Jl. Swadaya 1 No 61, RT.005/RW.006 Sawangan Lama, Sawangan, Depok, Jawa Barat
86	PT Global Trans Maju	Prosesing SBW	Jl. Vikamas Raya No B 6 Jakarta Utara Propinsi DKI Jakarta
87	PT Pandurasa	Daging Babi diawetkan	Jl.Indokarya II Blok G No.5 Sunter Jakarta Utara
88	PT Exosia	Daging dan jerohan	Green Sedayu Bizpark Jl. Raya Daan Mogot KM 18 Blok DM 15 No.53, Kalideres Jakarta Barat
89	PT Tradewind Indonesia	Bulu unggas	Jl. Raya Karanggan Rt.04/07, Desa Karanggan, Kec.Gunung Putri, Kab.Bogor

90	PT Indoguna	Karkas, Daging, Jeroan dan Olahannya	Jl. Taruna Nomor 8 Kelurahan Pondok Bambu, Kecamatan Duren sawit, Jakarta Timur
91	PT Wanara	Monyet ekor Panjang dan beruk	Kp. Carang Pulang RT. 04/RW.06, Desa Cikarawang, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor
92	PT Komodo Indonesia	Daging dan jerohan	Jl. Cileungsi Jonggol No. 65 Kp. Cipitung Kel.Mekarsari, Kec. Cileungsi Kab. Bogor
93	PT Fauna Indonesia	Satwa Liar dan Domba/kambing	Jalan Nilam II Gg 5 No. 50 RT 003, RW. 10 Kel. Jatiraden, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi
94	PT Inko Prima Idaman Apparel	Bulu unggas	JL.Tambelang Raya Rt.002/002 Ds.Mangun Jaya Kec.Tambun Selatan Kab. Bekasi Jawa Barat
95	PT Malindo Feedmill	Bahan Pakan Asal Hewan	Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3 No. 5 RT. 009 RW. 008 Cakung Barat, Cakung, Kota Jakarta Timur
96	PT Eka Walet	SBW	Jl. Green Ville Ay no. 12 Duri Kepa Kebon Jeruk Jakarta Barat
97	PT Nuansa Alam Abadi	Daging sapi	Gd. Diamond, Jalan Pasir Putih Raya Kav.1 Ancol Timur, Jakarta Utara (gudang 1 dan 2)
98	PT Raja Jevanisi	Karkas Ayam	Jl. Gotong Royong, KP. Kalurahan RT. 002 RW. 001, Desa Pabuaran, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
99	PT Sukanda_daging_CS C	Daging sapi	Kawasan Industri MM2100, Jl. Irian Blok FF-2, Danau Indah, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat (Gudang C)
100	PT Dua Putra Perkasa	Karkas, Daging dan Jeroan	Kawasan Industri Cipendawa, Jl. Cipendawa Baru No. 88, Kelurahan Bojong Menteng, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi 17117
101	PT Sung Bo Jaya	Duck Down	Jl. Rawailat Desa. Dayeuh RT. 03 RW 09 Cileungsi, Kabupaten Bogor 16828 Jawa Barat, Indonesia
102	PT Malindo Food Delight	Produk Olahan Daging Ayam	Kawasan Greenland Internasional Industri Center Blok AA 10 Deltamas Sukamahi Cikarang Pusat

103	PT Sumber Aneka Makanan	Karkas, Daging dan Jeroan	Komplek Pergudangan Sentra Industri Terpadu PIK Blok D-2 No. 5, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta
104	PT Macroprima	Daging sapi	Jl. Saptoadi No. 77 RT. 004/rw. 002, Kelurahan Bantar Gebang, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat
105	PT Kaho Indah	Duck Down	Jl. Bali Blok D-16 Kawasan Berikat Nusantara Cakung Cilincing, Jakarta Utara
106	PT Indogal Agro Trading	Daging babi	Jl. Cahaya Raya Kav. H-9.8, Kawasan Industri Sentul, Desa Leuwintug, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
107	PT Cisarua Mountain Dairy	Produk Susu	Jl. Sentul - Citeureup No.101, RT/RW 005/005, Sentul, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810
108	PT Multirasa Nusantara	Daging dan Jeroan Sapi	Jl. Pejuang RT 003/RW 002, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat (Cold Room 4),
109	PT Karunia Alam Segar	Daging dan Jeroan Sapi	Jl. Pejuang, RT 003/RW002, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat (Cold Room 1)
110	PT Segar Baru Abadi	Daging dan Jeroan	Komplek Duta Indah Karya Blok C No. 49, Jl. Daan Mogot KM.13, Rawa Buaya, Cengkareng, DKI Jakarta,
111	PT Agri Beef Indonesia	Sapi	Jl. H. Miing RT 001/ RW 001 Kel. Karihkil Kec. Ciseeng Kab. Bogor
112	PT Cendrawasih Global Artha	Sapi	Jl. Jemprak Desa/Kel. Cijengkol, Kec. Setu, Kab. Bekasi
113	PT Moosa Genetika Farmindo	Semen beku	Jl. Margonda Raya No 28, Kota Depok, Jawa Barat, 16424
114	PT Masuya Graha Trikencana	Daging dan jerohan	Jl. Cempaka No.12 Blok F-1, Desa Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
115	Pelita Terang Grup	SBW	Jl. Pluit Permai Dalam 4 No. 8 RT 16/ RW 4 Kel. Pluit Kec. Penjaringan Jakut 14450

Lampiran 8. Rekapitulasi Penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan tahun 2025
di Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta (IKU 7)

No	Satker	Pelanggaran (diisi Keterangan Pelanggaran)	KH/KI/KT	No. P21/SP3	Tanggal P21/SP3
1	BBKHIT DKI Jakarta	Media Pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPIK) dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia berupa Frozen Shark fish sebanyak 82.500 kg	Produk Karantina Ikan Surat Penahanan 2025- I2.0-3100.0-K.1.1-001583		SP3 13 Agustus 2025

Lampiran 9. Hasil Survey IKM BBKHIT DKI Jakarta Tahun 2025

Penilaian	Jumlah Responden	Nilai
Satu Tahun 2025	359	86,54

Lampiran 10. Nilai Capaian Kinerja berdasarkan Aplikasi SMART PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017

